



**MINAT SISWA KELAS V DI SDN KECAMATAN  
GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TENNIS  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1**

**Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**SITI NUR ASIYAH**

**PNIM. 6101407001**

**UNNES**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2011**

## SARI

Siti Nur Asiyah, 2011. Skripsi ini berjudul ” **Minat Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga Tennis Tahun Ajaran 2011/2012**”.

Prestasi akan tercapai jika dalam diri seseorang ada minat, timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier,1982). Dengan minat tersebut maka seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan olahraga yang diminati, sehingga akan mempengaruhi kemampuan atau keterampilan yang akan dicapai. Atas dasar uraian tersebut maka dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah bagaimana minat siswa kelas V di Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tennis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tennis tahun ajaran 2011/2012.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati yaitu 4 (empat) SDN dengan jumlah 114 siswa sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa kelas V SDN di Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tennis.

Hasil penelitian menunjukkan minat siswa kelas V SDN di Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tennis yaitu 26.32% dalam kategori sangat tinggi, 69,30% dalam kategori tinggi, 4,39% dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga tennis pada siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati pada dasarnya termasuk dalam kategori yang tinggi yaitu sebanyak 69,30%. Sehubungan minat tennis siswa kelas V SDN di Kecamatan Gunungpati dalam kategori tinggi maka penulis menyarankan kepada lembaga UNNES agar mengadakan kejuaraan-kejuaraan tennis baik tingkat SD sampai dengan tingkat nasional sehingga akan diperoleh bibit-bibit unggul dalam olahraga tennis. Kepada Sekolah agar mengembangkan olahraga tennis lebih lanjut yaitu dengan pemberian kegiatan ekstrakurikuler olahraga tennis disekolah. Kepada Guru agar selalu menciptakan modifikasi-modifikasi pembelajaran yang menyenangkan, karena cara mengajar ini terbukti disukai oleh para murid.

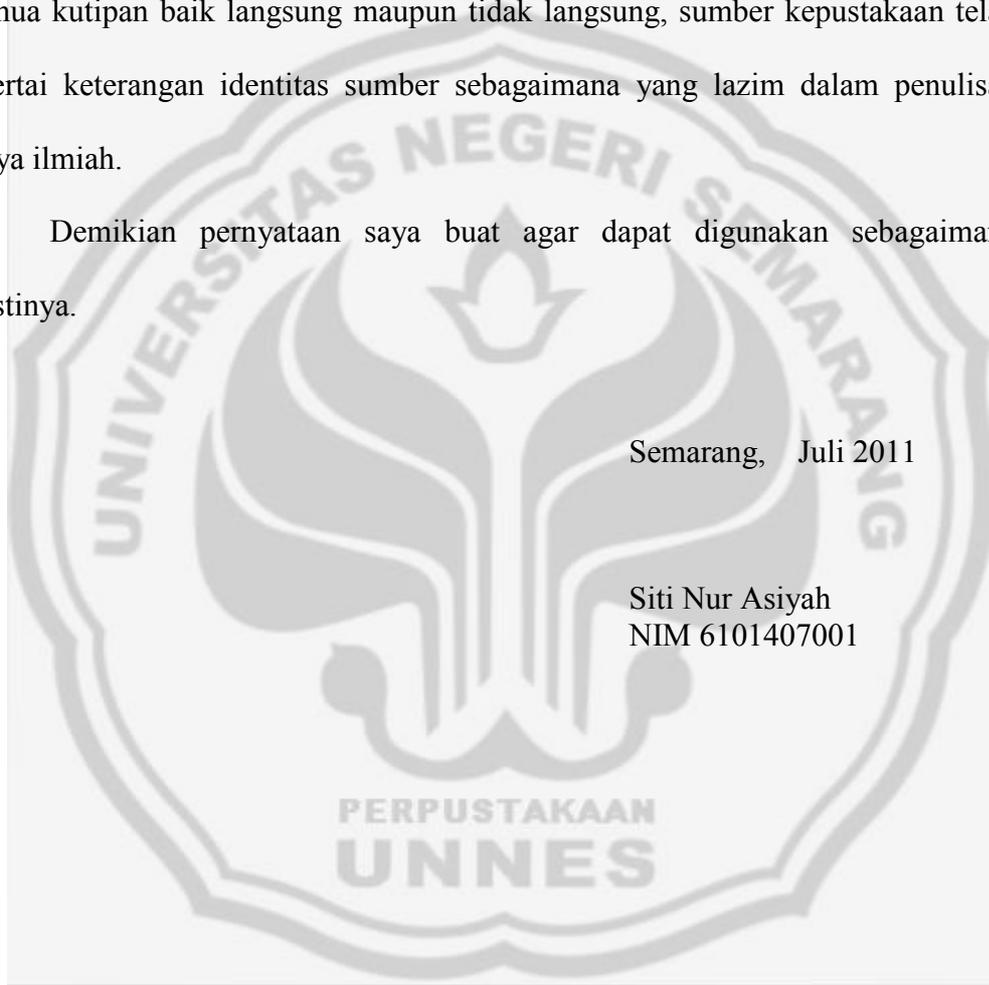
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga Tenis Tahun Ajaran 2011/2012” adalah benar-benar karya saya sendiri. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung, sumber kepustakaan telah disertai keterangan identitas sumber sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2011

Siti Nur Asiyah  
NIM 6101407001



## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pada Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian	
Ketua	Sekretaris
<u>Drs. Said Junaidi, M.Kes</u> NIP. 19690715 199403 1 001	<u>Dra. Heny Setyawati, M.Si</u> NIP. 19670610 199203 2 001
Dewan Penguji	
1. <u>Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19730202 200604 1 001	(Ketua) _____
2. <u>Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd</u> NIP. 19600429 198601 1 001	(Anggota) _____
3. <u>Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19810129 200312 1 00	(Anggota) _____

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:** *Selalu berusaha dan bersabar merupakan awal dari kesuksesan.*



**Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Harso dan Jini
2. Rekan-rekan PJKR'07
3. Almamater, Universitas Negeri Semarang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang dalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. H.Tri Nurharsono, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Gunungpati yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri di kecamatan Gunungpati.

7. Siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Gunungpati yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan bekal pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan beliau semua.

Akhirya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juli 2011

Penulis

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SARI .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Penegasan Istilah .....	9
1.6 Pemecahan Masalah.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Bermain .....	13
2.2 Minat .....	14

2.2.1 Pengertian Minat .....	14
2.2.2 Bentuk Minat.....	15
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	18
2.3 Permainan Tennis.....	27
2.3.1 Sarana dan Prasarana Olahraga Tennis.....	28
2.4.1 Teknik Bermain Tennis.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Populasi .....	40
3.2 Sampel .....	41
3.3 Variabel.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.4.1 Metode Kuesioner .....	43
3.4.2 Metode Wawancara.....	45
3.4.3 Metode Dokumentasi .....	46
3.5 Instrumen Penelitian.....	47
3.6 Metode Analisi Data .....	48
3.6.1 Analisis Instrumen .....	48
3.6.2 Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.2 Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	67



## DAFTAR GAMBAR

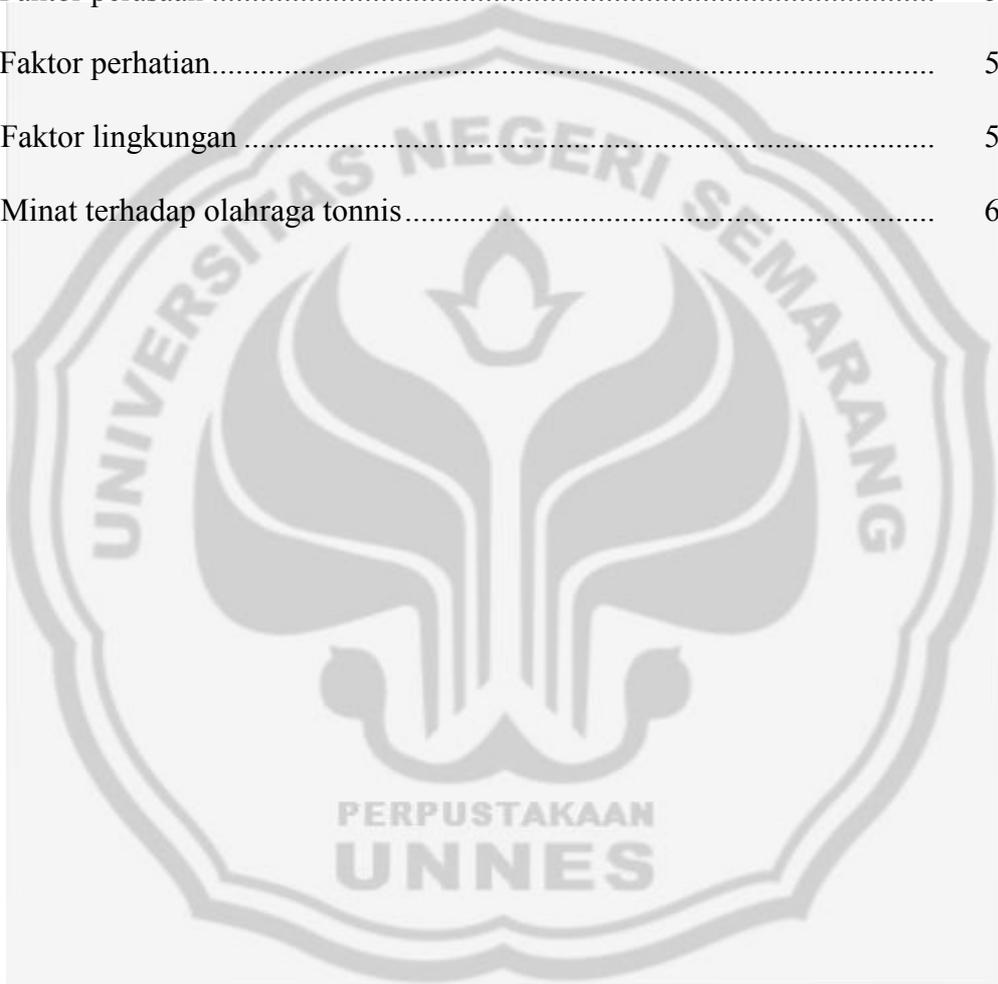
Gambar	Halaman
2.1 Lapangan kelompok usia 6 – 12 tahun.....	29
2.2 Lapangan kelompok diatas usia12 tahun .....	30
2.3 Model alat pemukul ( <i>paddle</i> ) .....	31
2.4 Cara memegang <i>paddle</i> .....	32
2.5 Sikap siap atau posisi berdiri .....	33
2.6 Pukulan <i>forehand groundstroke</i> .....	35
2.7 Pukulan <i>backhand groundstroke</i> .....	36
2.8 Pukulan servis dan smes.....	38
2.9 Pukulan voli <i>forehand</i> .....	39
2.10 Pukulan voli <i>backhand</i> .....	39

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah sampel penelitian .....	41
3.2 Kisi-kisi instrument penelitian .....	44
4.1 Faktor motivasi.....	51
4.2 Rangkuman analisis deskriptif prosentase faktor motivasi .....	53
4.3 Faktor perasaan .....	53
4.4 Rangkuman analisis prosentase faktor perasaan .....	55
4.5 Faktor perhatian .....	55
4.6 Rangkuman analisis deskriptif prosentase faktor perhatian.....	57
4.7 Faktor lingkungan .....	57
4.8 Rangkuman analisis deskriptif prosentase faktor lingkungan.....	59
4.9 Minat terhadap olahraga tonnis.....	59

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Faktor motivasi.....	52
4.2 Faktor perasaan .....	54
4.3 Faktor perhatian.....	56
4.4 Faktor lingkungan .....	58
4.5 Minat terhadap olahraga tonnis.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	67
2. Surat Ijin Observasi Awal .....	70
3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian .....	71
4. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Coba .....	72
5. Surat Ijin Penelitian Skripsi dari FIK .....	73
6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	77
7. Soal Angket Penelitian .....	81
8. Pedoman Wawancara .....	85
9. Tabel Perhitungan Validitas dan Realibilitas Ujicoba Angket.....	86
10. Hasil Perhitungan Validitas Angket.....	87
11. Hasil Perhitungan Realibilitas.....	89
12. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	90
13. Analisis Deskriptif Presentase Per Indikator.....	94
14. Analisis Deskriptif Presentase Per Sub Indikator .....	97
15. Hasil Wawancara .....	109
16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu hal penting yang sering diabaikan manusia, namun dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang sangat besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk pencapaian prestasi, karena itu perlu dimulai pendidikan olahraga itu sejak dini. Dalam TAP MPR No.IV/1999 menyebutkan bahwa : menciptakan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga tingkat kesehatan dan kebugaran dapat tercapai, hal ini dapat dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dan di luar sekolah, untuk pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan melalui lembaga pendidikan sebagai pusat pengembangan dan pembinaan di bawah koordinasi dan pengawasan organisasi olahraga tersebut. Olahraga adalah aktivitas fisik berupa permainan dalam bentuk pertandingan atau perlombaan (Abdulkadir Ateng, 1992:17). Secara umum olahraga dapat dibagi menjadi dua yaitu olahraga yang diperlombakan dan olahraga yang dipertandingkan. Perbedaan dari kedua olahraga tersebut adalah pada bagian pesertanya. Untuk olahraga yang diperlombakan, melibatkan banyak atlet sebagai peserta. Sedangkan untuk olahraga yang dipertandingkan melibatkan dua atlet atau tim yang saling bertanding merebutkan kemenangan. Macam-macam olahraga yang termasuk ke

dalam olahraga perlombaan adalah atletik, renang, balap sepeda, berkuda, senam dan lain-lain. Dan untuk olahraga yang dipertandingkan yaitu seperti bulutangkis, tenis, tonnis, sepak bola, basket, voli dan lain-lain merupakan jenis olahraga permainan.

Jenis olahraga permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah lebih diminati oleh para siswa, demikian juga di masyarakat, banyak orang melakukan aktivitas olahraga yang sifatnya permainan. Faktor kesenangan dan kepuasan menjadi alasan mereka memilih olahraga permainan. bulutangkis dan tenis sebagai cabang olahraga permainan yang sudah populer di masyarakat. sehingga memberikan ide dasar Drs. Tri Nurharsono, M.Pd dan Sri Haryono, S.Pd, M.Or., dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menciptakan dan memodifikasi kedua jenis permainan tersebut dalam bentuk permainan yang lain yaitu olahraga tonnis. Tonnis adalah olahraga yang memadukan unsur badminton dan tenis karena dimainkan dalam lapangan se-ukuran bulutangkis dan secara garis besar permainan tonnis dimainkan dengan cara dan peraturan yang sama dengan tenis. Bahkan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis yaitu sesuai pendapat Griffin dalam Tri Nurharsono (2007:5), bahwa dalam mengajar tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*paddle*) dan peraturan alternatif. Hal ini karena ketersediaan fasilitas tenis yang masih terbatas sehingga tonnis diperkenalkan dan diajarkan untuk melatih keterampilan dasar bermain tenis.

Permainan tonnis dimainkan dalam lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis yaitu panjang 13.40 m dan lebar 6.10 m. Pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Karena permainan tonnis dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6-12 tahun dan diatas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6-12 tahun, lapangan hanya dibagi menjadi 2 bagian yaitu kanan dan kiri. Pada lapangan tonnis untuk usia diatas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,7 meter dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis bagian depan dan batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 meter dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang. Permukaan tanah dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis 5 cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan tonnis tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga di setiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan tonnis. Tonnis diperkenalkan dalam pameran olahraga di FIK Unnes, Desember 2005. Perkenalan sebatas dalam bentuk ekshibisi yang dipergakan kalangan mahasiswa FIK Unnes. Kemudian perkenalan dilanjutkan dalam bentuk kejuaraan yang diikuti guru-guru Olahraga Pendidikan Jasmani (Penjas) se-Jateng. Tonnis diusulkan ke Dinas P dan K Jateng untuk dijadikan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan baik di Porseni SD maupun Popda Jateng.

Peranan guru olahraga sebagai penyusun dan pelaksana program dalam olahraga kurikuler dan ekstrakurikuler mempunyai peranan penting. Hasil pendidikan olahraga kurikuler yang dicapai berupa prestasi anak didiknya, merupakan pencerminan operasional suatu program yang terpadu dalam kegiatan yang dilakukan secara aktif dan efisien dalam pengembangan terpadu. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam sekolah yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajar, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depdikbud, 1994:6). Apabila diperhatikan dalam GBHN 1993 yang mengemukakan bahwa dalam upaya peningkatan prestasi, pembinaan olahraga perlu terus dilaksanakan sedini mungkin. Maka dari itu olahraga di sekolah harus memegang peran yang cukup berarti terhadap tercapainya peningkatan kesegaran jasmani dan pengembangan prestasi olahraga berdasar pemupukan dan pembinaan bakat dan minat olahraga anak didiknya yaitu dengan memberikan kegiatan pembelajaran kurikuler sebagai kegiatan terpadu dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan di luar jam pelajaran. Olahraga tonnis sebagai kegiatan kurikuler di sekolah dasar termasuk jenis olahraga permainan yang dapat dikembangkan oleh para guru olahraga untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya.

SD Negeri di Kecamatan Gunungpati merupakan sekolah-sekolah yang sudah memperkenalkan olahraga tonnis sebagai salah satu cabang olahraga permainan kepada siswanya yaitu SDN Ngijo 1, SDN Ngijo II, SDN Kandri 01, dan SDN Pakintelan 03. Olahraga tonnis di SDN Kecamatan Gunungpati diperkenalkan

melalui kegiatan pembelajaran olahraga (kurikuler) dari kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran tennis diberikan 4 (empat) kali tatap muka dalam 1 (satu) semester. Tersedianya sarana dan prasarana seperti *paddle*, bola tennis dan lapangan bulutangkis yang cukup baik sehingga memudahkan guru penjas di sekolah-sekolah tersebut untuk memberikan pembelajaran olahraga tennis.

SD Negeri Ngijo 01 sudah memperkenalkan olahraga tennis dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Permainan tennis diberikan pada waktu pembelajaran olahraga yang dimasukkan dalam permainan bola kecil dan diberikan 4 (empat) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester. Siswa di SD Negeri 01 cukup aktif pada waktu diberikan pembelajaran olahraga tennis, bahkan sudah ada siswa yang mengikuti kejuaraan olahraga tennis dFIK Unnes walaupun belum memperoleh juara. Namun yang menjadi permasalahan di SD Negeri Ngijo 01 adalah sarana dan prasarana olahraga tennis yang kurang memadai yaitu seperti *paddle* dan bola yang masing-masing berjumlah 6 (enam) sehingga siswa belum bisa mengembangkan bakatnya secara optimal.

SD Negeri Ngijo 02 sudah memperkenalkan olahraga tennis dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Sarana dan prasarana olahraga tennis seperti lapangan multifungsi yang digunakan sebagai lapangan tennis dan bulutangkis, net, *paddle* dan bola yang dimiliki oleh SD Negeri Ngijo 02 sudah cukup baik, sehingga memungkinkan siswa SD Negeri Ngijo 02 untuk mengembangkan potensi bakatnya dalam olahraga tennis. Permainan tennis diberikan pada waktu pembelajaran olahraga yang dimasukkan dalam permainan bola kecil dan diberikan 4 (empat) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester. Siswa di SD Negeri

02 cukup aktif pada waktu diberikan pembelajaran olahraga tennis. Bahkan sudah ada siswa yang mengikuti perlombaan olahraga tennis di FIK Unnes.

SD Negeri Kandri 01 sudah memperkenalkan olahraga tennis dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Permainan tennis diberikan pada waktu pembelajaran olahraga yang dimasukkan dalam permainan bola kecil dan diberikan 4 (empat) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester. Siswa di SD Kandri 01 cukup aktif pada waktu diberikan pembelajaran olahraga tennis, hal itu karena didukung oleh guru Penjas yang menggemari olahraga tennis bahkan pernah menjadi juara dalam kejuaraan tennis dan tersedianya sarana dan prasarana olahraga tennis seperti lapangan multifungsi yang berfungsi sebagai lapangan tennis dan bulutangkis, net, *paddle* dan bola yang dimiliki oleh SD Negeri Kandri 01 sudah cukup baik, sehingga memungkinkan siswa SD Negeri Kandri 01 untuk mengembangkan potensi bakatnya dalam olahraga tennis.

SD Negeri Pakintelan 03 sudah memperkenalkan olahraga tennis dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Permainan tennis diberikan pada waktu pembelajaran olahraga yang dimasukkan dalam permainan bola kecil yang diberikan 4 (empat) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester. Siswa di SD Negeri Pakintelan 03 pada waktu diberikan pembelajaran olahraga tennis sangat aktif, hal itu terbukti walaupun belum diberikannya kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur siswa SD Negeri Pakintelan sudah ada yang mengikuti perlombaan tennis di FIK UNNES dan bisa memperoleh juara kedua tingkat Jateng. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga tennis seperti lapangan multifungsi yang berfungsi sebagai lapangan tennis dan bulutangkis, net, *paddle* dan bola yang dimiliki oleh SD

Negeri Pakintelan 03 sudah cukup baik sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi bakatnya dalam olahraga tennis.

Permainan tennis memiliki nilai praktis, ekonomis atau murah dan memberikan kesenangan dan kepuasan bagi semua tingkat usia yang memainkannya. Sehingga membuat siswa-siswa di SD Negeri di kecamatan Gunungpati menyukai permainan olahraga tennis. Hal ini dibuktikan siswa-siswa SD Negeri di Kecamatan Gunungpati sudah pernah mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh UNNES bahkan ada yang memperoleh juara kedua tingkat jateng yaitu siswa di SDN Pakintelan 03. Siswa yang berbakat tersebut akan dapat memaksimalkan prestasinya apabila didukung dengan latihan secara khusus yang dapat diberikan di luar jam sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun yang menjadi permasalahan adalah belum diberikannya kegiatan ekstrakurikuler tennis di sekolah-sekolah tersebut sehingga siswa belum dapat mengembangkan bakatnya secara khusus dan tidak dapat memaksimalkan prestasi yang ingin dicapai.

Prestasi akan tercapai jika didalam diri seseorang ada minat, timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik, bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982:65). Dengan minat tersebut maka

seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan olahraga yang diminati, sehingga akan mempengaruhi kemampuan atau keterampilan yang akan dicapai.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “MINAT SISWA KELAS V DI SDN KECAMATAN GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TONNIS TAHUN 2011/ 2012”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tonnis tahun ajaran 2011 / 2012?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ” untuk mengetahui minat olahraga tonnis siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati tahun ajaran 2011/2012”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

#### ***1.4.1.1 Bagi peneliti***

Untuk mendapat ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

#### **1.4.1.2 Bagi pembaca**

Memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil penelitian. Untuk menambah khasanah bacaan sekaligus merupakan bahan kajian lebih lanjut untuk mahasiswa Unnes atau masyarakat pada umumnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi sekolah**

Memberikan informasi pada sekolah sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan sekolah dan pengambilan kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran olahraga tonnis.

##### **1.4.2.2 Bagi guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru olahraga kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran tonnis sehingga tahu apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa.

##### **1.4.2.3 Bagi siswa**

Diharapkan mampu menambah pengetahuan serta motivasi belajar siswa.

#### **1.5 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam skripsi ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca. Istilah dalam judul skripsi "*Minat Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga Tonnis Tahun Ajaran 2011/2012*". Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiare, 1982:65). Sehingga dapat diartikan minat merupakan suatu keinginan yang datang dari dalam diri seseorang terhadap suatu pilihan tertentu.

### 1.5.2 Anak Sekolah Dasar

Masa sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci dua fase yaitu : masa kelas-kelas rendah sekolah dasar kira-kira 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun. Sedangkan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai umur 12 atau 13 tahun.

### 1.5.3 Olahraga Tennis

Olahraga Tennis merupakan jenis olahraga perpaduan dari permainan badminton dan tenis, yang selanjutnya diberi nama permainan TONNIS. Tennis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk segi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan *game* dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang diberlakukan.

## 1.6 Pemecahan Masalah

Bermain dalam kehidupan manusia sudah menjadi bagian hidup yang terkadang sulit atau tidak bisa dilupakan atau ditinggalkan oleh pelakunya. Bahkan kegiatan bermain oleh banyak orang sudah dianggap menjadi salah satu kebutuhan hidup, karena tidak hanya bagi anak-anak, tetapi orang dewasa dan orang tua pun merasa membutuhkan situasi dan aktivitas bermain dalam kehidupannya. Mereka merasa mendapatkan kesenangan atau kepuasan setelah melakukan kegiatan bermain, dapat menghilangkan kepenatan karena tugas-tugas dan pekerjaan, dan tidak sedikit merasakan mendapatkan kembali jiwa dan raga. Olahraga tenis merupakan olahraga permainan yang dapat dimainkan baik anak usia dini baik usia dewasa. Dengan bermain tenis tubuh akan menjadi sehat dan dapat mendukung tercapainya prestasi belajar. Selain itu olahraga tenis merupakan salah satu olahraga sebagai sarana bermain, di mana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami kejenuhan saat belajar dalam kelas sehingga diperlukan kegiatan bermain tersebut. Segala permasalahan yang mendasari kurangnya minat siswa terhadap olahraga tenis mampu teratasi apabila :

- 1.6.1 Mengidentifikasi pembelajaran tenis sebelumnya yang belum mencapai tujuan, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang menjadikan minat siswa yang tidak sesuai dengan tujuan, yang kemudian ditindak lanjuti untuk mencari solusinya.
- 1.6.2 Hendaknya pihak sekolah, selain memberikan pembelajaran permainan olahraga tenis juga memberikan program ekstrakurikuler sehingga siswa yang berbakat dapat menggali potensinya serta mengembangkan bakatnya.

Salah satu bidang bakat istimewa menurut (Feldhusen, 1994) dalam Direktorat PLSB, (2007:24) adalah *psikomotorik/kinestik*, yang terwujud antara lain dalam bidang olahraga.

- 1.6.3 Meningkatkan kesadaran dan kepedulian semua warga sekolah baik kepala sekolah, guru, siswa maupun pegawai sekolahan tentang pentingnya berolahraga, khususnya olahraga tonnis.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Bermain

Menurut Johan Huizinga Homo Ludens dalam filsafat olahraga memaparkan karakteristik bermain sebagai aktivitas yang dilakukan secara bebas dan suka rela. Berbeda dengan motif bermain pada anak yang dilakukan karena merupakan dorongan naluri yang berguna untuk merangsang perkembangan fisik dan mentalnya, pada orang dewasa bermain bukan karena desakan kewajiban tugas atau kewajiban moral. (Rusli Lutan, 1999:3)

Bermain itu sendiri bukanlah sesuatu yang “*real*” sehingga bermain pada anak misalnya berlangsung dalam suasana tidak sungguh-sungguh, namun bersamaan dengan itu pula terdapat kesungguhan yang menyerap konsentrasi dan tenaga. Unsur ketegangan didalamnya tidak lepas dari estetika, seperti tersirat dalam semangat *fair play* yang selanjutnya menguji ketangguhan, keberanian dan kejujuran pemain. Ciri bermain yang belum tercemar dalam permainan anak-anak yang meskipun tanpa wasit, semua pemainnya mampu mengatur dirinya untuk tidak menghancurkan permainan.

Roger Caillois dalam Rusli Lutan (1999:4) membagi permainan menjadi empat kategori utama yaitu :

1. *Agon* yaitu permainan yang bersifat pertandingan, perlawanan kedua pihak dengan kesempatan yang sama untuk mencapai kemenangan sehingga dibutuhkan perjuangan fisik yang keras.

2. *Alea* yaitu permainan yang mengandalkan hasil secara untung-untungan, atau hukum peluang seperti permainan dadu, rulet, kartu, dll sementara keterampilan, kemampuan otot tidak diperlukan.
3. *Mimikri* yaitu permainan fantasi yang memerlukan kebebasan, dan bukan sungguhan.
4. *Illinx* yaitu mencakup permainan yang mencerminkan keinginan untuk melampaikan kebutuhan untuk bergerak, bertualang, dan dinamis, lawan dari keadaan diam, seperti berolahraga di alam terbuka, mendaki gunung.

Bentuk permainan seperti *alea* dan *illinx* inilah yang sering masuk kedalam dunia olahraga.

## 2.2 Minat

### 2.2.1 Pengertian Minat :

Dalam beberapa literatur psikologi, kata minat juga sering disebut "*interest*". Sebagian ranah psikologi yang kompleks, istilah minat mengandung beberapa penafsiran, sehingga muncul beberapa pengertian diantaranya:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1995:180).
2. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2007:151).
3. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Syariful Bahri, 2008:166)

4. Minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan kuat (Abu Ahmadi, 1998:151).

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan jiwa dimana seseorang merasa tertarik pada obyek tertentu baik berupa barang, benda atau hal lain, rasa ketertarikan terhadap obyek tersebut merupakan suatu ketertarikan dari subyek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan perasaan tertarik atau menginginkan sesuatu secara sadar yang disadari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga.

### **2.2.2 Bentuk Minat**

Minat yang dimiliki remaja sangatlah beragam bentuknya. Menurut Andi Mappier (1982:63) minat yang penting dan menonjol dapat dikelompokkan dalam minat pribadi dan sosial, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, dan minat pendidikan dan jabatan.

#### **2.2.2.1 Minat pribadi dan sosial**

Minat pribadi dan sosial merupakan minat yang mendasar pada remaja. Minat pribadi muncul karena remaja menyadari penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh keseluruhan yang diperlihatkan oleh remaja itu terhadap sekitarnya. Dengan kata lain bahwa penyebab timbulnya minat karena ada kesadaran remaja bahwa lingkungan sosial menilai dirinya dengan melihat apa yang dimilikinya, sekolahnya, kenangannya, benda-benda yang dimilikinya, teman-teman pergaulannya serta penampilan yang terlihat dari luar pada dirinya yang dapat

dinilai oleh orang lain. Apa-apa yang dimilikinya itu dapat mengangkat atau memerosotkan pandangan teman-teman sebayanya. Hal-hal yang bersifat pribadi seperti postur tubuh, tampangnya dan sebagainya dapat diminatinya karena erat berkaitan dengan keberhasilannya dalam pegaulan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat pribadi dan sosial berkaitan dengan kepercayaan diri, individu yang memiliki suatu hal yang lebih dari temannya maka akan meningkatkan rasa kepercayaan pada dirinya sehingga memudahkan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

#### **2.2.2.2 *Minat terhadap rekreasi***

Minat terhadap rekreasi pada remaja umumnya sangatlah tinggi. Rekreasi dianggap sebagai sarana pelepas lelah, serta sebagai sarana penghilang penat setelah berjam-jam bekerja dan beraktivitas. Namun beberapa remaja yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tugas rumah, dan keterbatasan yang lainnya menjadikan remaja lebih selektif dalam memilih apa yang disenanginya. Jenis kelamin juga mempengaruhi perbedaan yang mencolok dalam memilih kegiatan rekreasi, biasanya kegiatan yang membutuhkan energi fisik seperti sepak bola dan basket lebih disenangi oleh remaja laki-laki. Baik laki-laki maupun perempuan lebih menganggap olahraga sebagai rekreasi, sebab olahraga terdapat unsur rekreasi yang membuat siswa senang melakukannya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat terhadap rekreasi dipengaruhi oleh latar belakang keinginan suatu individu seperti halnya olahraga tonnis, yang didalamnya ada unsur bermain yang membuat laki-laki ataupun perempuan melakukannya sebagai hobi.

### **2.2.2.3 *Minat terhadap agama***

Minat terhadap agama mulai dialami remaja awal. Mereka mulai memikirkan secara serius soal-soal agama, yang dimulai sejak periode pertama masa remaja awal. Soal-soal dan dogma agama yang pada periode akhir masa kanak-kanak diterimanya begitu saja, pada masa remaja awal dimulai secara kritis. Mulailah mereka mendiskusikan soal-soal agama bersama teman sebaya. Sayangnya, adanya kemampuan remaja untuk dapat menangkap informasi abstrak itu kurang termanfaatkan. Ini disebabkan karena mereka sendiri (atas pengaruh antara lain perasaan atau emosinya) lebih melihat atau memandang sesuatu dari segi praktis dan realitanya. Mereka membandingkan antara apa yang dahulu dipercayainya sebagai hal yang benar, dalam masa remaja awal mulai diragukan. Para remaja awal mulai diragukan. Para remaja awal sering lagi mempertanyakan tentang kebenaran, dosa dan neraka, pahala dan sorga, dan meragukan do'a. Akibatnya, minat terhadap agama dapat melemah dan praktek keagamaan ditinggalkan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat terhadap agama dipengaruhi terhadap suatu keyakinan yang membutuhkan suatu penerimaan yang logis terhadap sesuatu sehingga akan menimbulkan suatu keyakinan dalam diri individu.

### **2.2.2.4 *Minat terhadap sekolah***

Minat terhadap sekolah dapat dipengaruhi oleh minat orang tua atau kelompoknya. Jika orangtua atau kelompoknya "*work-oriented*" maka seringkali remaja meminati sekolah yang mengarah pada pekerjaan (sekolah kejuruan). Jika orangtua atau kelompoknya "*college-oriented*" maka remaja terpengaruh

meminati sekolah-sekolah yang dapat mengantarkannya ke perguruan tinggi, menuju cita-cita jabatannya. Persoalan sering muncul manakala ada perbedaan yang tajam antara orientasi sekolah atau jabatan orangtuanya dengan orientasi sekolah atau jabatan kelompok teman sebayanya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa remaja termasuk dalam masa labil, sehingga mereka mudah terpengaruh oleh orang lain. Pada masa remaja, biasanya mereka masih mengikuti kehendak orang tuanya dan cenderung belum bisa menemukan jati dirinya sehingga belum bisa memutuskan sendiri masa depan yang terbaik untuk dirinya.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Unsur minat erat hubungannya dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Sardiman A.M (2006:95) menyebutkan cara-cara dalam membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk latihan

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982:65). Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena ia merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Seorang mahasiswa yang mempunyai

kepentingan dalam bidang olahraga misalnya bercita-cita menjadi seorang atlet atau keinginan menguasai atau mahir dalam bidang olahraga, maka ia akan sangat senang dan berminat terhadap olahraga yang dicita-citakan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Syaiful Bahri, 2008:166). Minat tidak hanya diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Tanner dan Tanner dalam Slameto (1995:181) menyatakan disamping memanfaatkan minat yang telah ada, pelatih atau pengajar perlu berusaha membentuk minat-minat baru pada diri anak didiknya, yaitu dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi anak didik dimasa yang akan datang. Seorang pelatih perlu membangkitkan minat anak didiknya, sehingga anak didik lebih bersemangat dalam berlatih, oleh karena itu penting sekali dalam menciptakan kondisi tertentu agar seseorang selalu butuh dan ingin terus berlatih.

Ibid dalam dewa ketut Sukardi (1998:150), berpendapat bahwa sikap yang positif dapat disamakan dengan minat, dan berkaitan erat dengan minat dan

motivasi. Sikap ikut berperan dalam menentukan aktivitas dan minat seseorang yang akan memperlancar jalannya kegiatan yang dilaksanakan. Sikap anak positif didik dalam mengikuti proses belajar mengajar akan menghasilkan suatu prestasi yang baik, hal ini didukung oleh sikap positif guru atau pelatih dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat diantaranya motivasi, perasaan, perhatian, dan lingkungan.

### **2.2.3.1 Motivasi**

Istilah motivasi mengacu pada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme, yang menyebabkan organisme itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif (Herman Subardjah, 2000:19).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar maupun dalam sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2003:9). Dengan sasaran sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
2. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
3. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan

Motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri, dikenal sebagai motivasi intrinsik, serta dapat pula datang dari lingkungan, atau disebut motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi tersebut muncul karena adanya faktor endogen, faktor dunia alam, atau faktor konstitusi, sesuatu bawaan, sesuatu yang ada, yang diperoleh ketika dilahirkan.
2. Motivasi ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Salah satu penerapan motivasi ekstrinsik dalam olahraga adalah adanya iming-iming pemberian bonus atau hadiah jika seorang atlet mampu mencapai tujuan yang ditargetkan.

Dari penjelasan tersebut bahwa seseorang menekuni olahraga tennis karena termotivasi oleh tujuan tertentu, misalnya motivasi intrinsik yaitu berkeinginan memiliki tubuh yang sehat dan ingin bermain. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu melakukan olahraga tennis karena ingin mendapatkan nilai, ingin mendapatkan juara sehingga mendapatkan hadiah dll.

Dalam hal ini minat dan motivasi memiliki saling keterkaitan yang saling mendukung satu dengan lainnya. Munculnya minat karena adanya motivasi, dan munculnya motivasi karena adanya minat.

### **2.2.3.2 Perhatian**

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu obyek yang direaksi pada sesuatu waktu. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan

kesadaran kita terhadap sesuatu. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya. (Abu Ahmadi, 1998:145).

Abu Ahmadi (1998:150) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu :

1. Pembawaan, yaitu adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap obyek tertentu.
2. Latihan dan kebiasaan, yaitu meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari pada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.
3. Kebutuhan, yaitu adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu.
4. Kewajiban, yaitu didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan.
5. Keadaan jasmani, yaitu sehat tidaknya jasmani, segar tidak badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu obyek.
6. Suasana jiwa, yaitu keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita, mungkin dapat membantu, sebaliknya dapat juga menghambat.

7. Suasana disekitar, yaitu adanya bermacam-macam perangsang disekitar kita seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.
8. Kuat tidaknya perangsang itu sendiri, yaitu berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan obyek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita.

Suatu perhatian akan berkelanjutan kepada suatu sikap, perhatian yang positif pada suatu obyek akan timbul suatu sikap yang positif, misalnya seorang yang mempunyai perhatian positif terhadap bidang olahraga, maka ia akan menunjukkan sikap yang menunjang bidang olahraga tersebut yaitu diantaranya dengan masuk klub olahraga, mengumpulkan pernak-pernik yang berhubungan dengan olahraga dan lain sebagainya.

### **2.2.3.3 Perasaan**

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh semua orang, hanya corak dan tingkatannya tidak sama. Perasaan tidak termasuk gejala mengenal, walaupun demikian sering juga perasaan berhubungan dengan gejala mengenal.

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif (Abu Ahmadi, 1998:101). Jadi unsur-unsur perasaan itu adalah :

1. Bersifat subyektif daripada gejala mengenal
2. Bersangkut paut dengan gejala mengenal

3. Perasaan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang, yang tingkatannya tidak sama.

Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang dan berhubungan pula dengan gejala-gejala jiwa yang lain. Oleh sebab itu tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu tidak sama dengan tanggapan perasaan orang lain, terhadap hal yang sama. Gejala perasaan kita tergantung pada :

1. Keadaan jasmani, misalnya badan kita dalam keadaan sakit, perasaan kita lebih mudah tersinggung dari pada kalau badan kita dalam keadaan sehat dan segar.
2. Pembawaan, ada orang yang mempunyai pembawaan berperasaan halus, sebaliknya ada pula yang kebal perasaannya.
3. Perasaan seseorang berkembang sejak ia mengalami sesuatu. Karena itu mudah dimengerti bahwa keadaan yang pernah mempengaruhinya dapat memberikan corak dalam perkembangan perasaannya. Maka selain faktor yang mempengaruhi perasaan seperti tersebut di atas masih banyak hal-hal lain yang dapat mempengaruhi perasaan manusia, misalnya keadaan keluarga, jabatan, pergaulan sehari-hari, cita-cita hidup dan sebagainya. Dalam kehidupan modern banyak bermacam-macam alat yang dipergunakan untuk memperkaya rangsangan emosi, seperti: televisi, radio, film, gambar, majalah-majalah dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perasaan adalah perasaan senang dan tidak senang yang dialami oleh individu. Suatu perasaan

disertai tingkah laku perbuatan yang terlihat, misalnya orang menari-nari karena gembira sekali setelah mendapatkan barang yang dinginkannya.

#### **2.2.3.4 Lingkungan**

Lingkungan dalam hal ini mencakup peranan keluarga, pelatih, dan masyarakat termasuk teman pergaulan.

##### **1. Keluarga**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

##### **a. Cara orangtua mendidik**

Orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto dengan pernyataan yang menyatakan bahwa :”*Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia*”. Melihat pernyataan tersebut dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya.

##### **b. Relasi antar anggota keluarga**

Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana dirumah

Suasana dirumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

d. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar.

Minat seseorang dapat dipengaruhi keadaan, latar belakang dan sikap keluarga. Seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang menggeluti bidang olahraga, maka secara otomatis sudah mempunyai pengamatan, dan pengetahuan tentang olahraga, dengan demikian dapat menimbulkan minat untuk menggeluti bidang olahraga.

2. Pelatih atau guru

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Didalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, maka ia akan segan mempelajari pembelajaran yang diberikannya.

### 3. Masyarakat dan teman bergaul

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, maka anak atau siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.

Teman bergaul siswa juga berpengaruh pada siswa atau anak. Pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Minat terhadap suatu bidang dapat dipengaruhi oleh teman pergaulannya, misalnya individu berada di lingkungan pergaulan yang mempunyai minat berolahraga yang tinggi, maka ia akan terpengaruh dan kemudian juga akan mempunyai minat dalam berolahraga.

## 2.3 Permainan Tonnis

Tonnis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan. Secara garis besar, permainan tonnis dimainkan dengan cara yang sama dengan tenis.

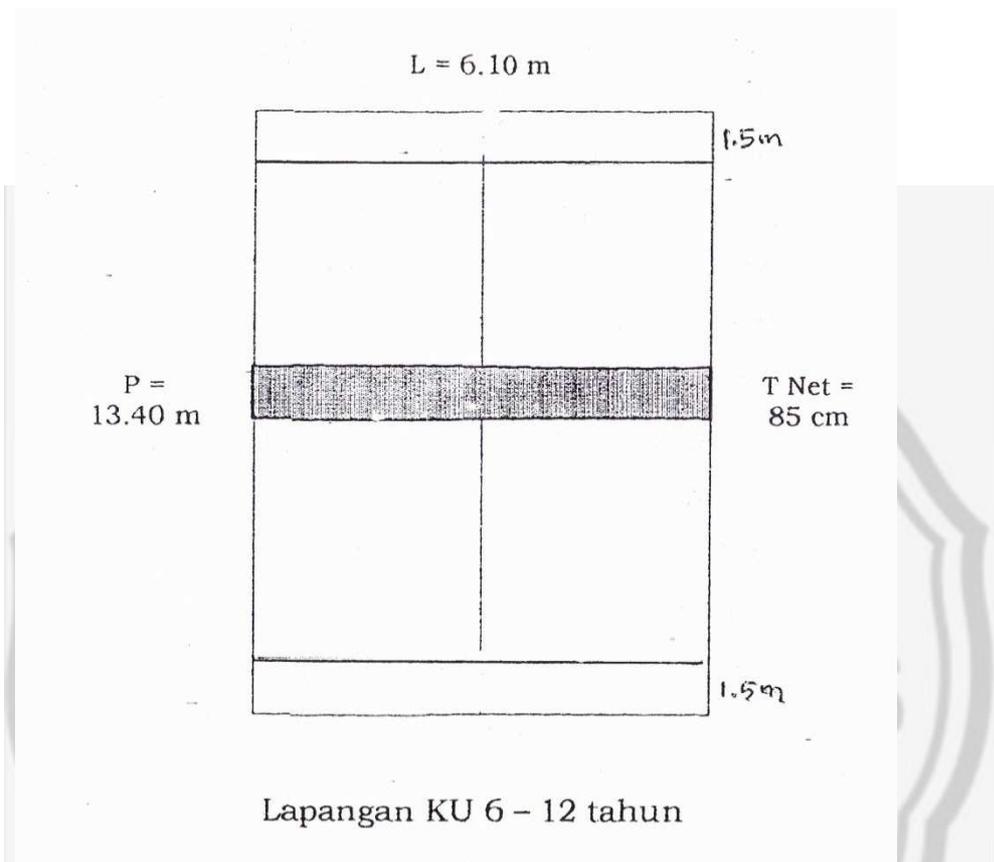
## **2.3.1 Sarana dan Prasarana Olahraga Tennis**

### ***2.3.1.1 Lapangan***

Permainan tennis dimainkan dalam lapangan berbentuk segiempat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis, yaitu panjang 13.40 m dan lebar 6.10 m. Pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan tanah dapat berupa tanah liat atau lapangan keras yang terbuat dari semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5 cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan tennis tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti lapangan tenis, sehingga memungkinkan di setiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan tennis. Karena permainan tennis dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6-12 tahun dan diatas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6-12 tahun, lapangan hanya dibagi menjadi 2 bagian yaitu kanan dan kiri.

Gambar 2.1

Lapangan tonnis usia 6-12 tahun

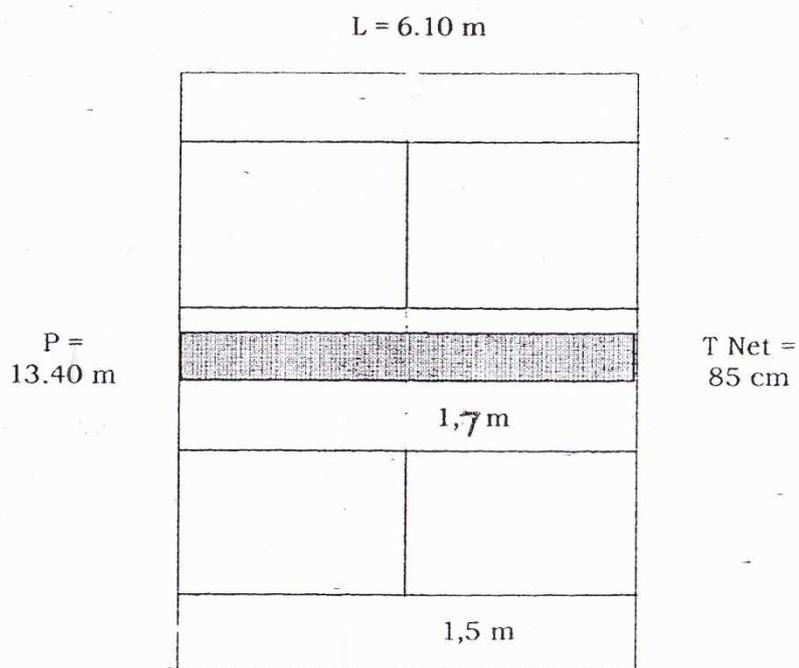


Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

Pada lapangan tonnis untuk usia diatas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,7 meter dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis bagian depan dan batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 meter dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis 5 cm atau dari tali. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen.

Gambar 2.2

Lapangan tonnis usia diatas 12 tahun



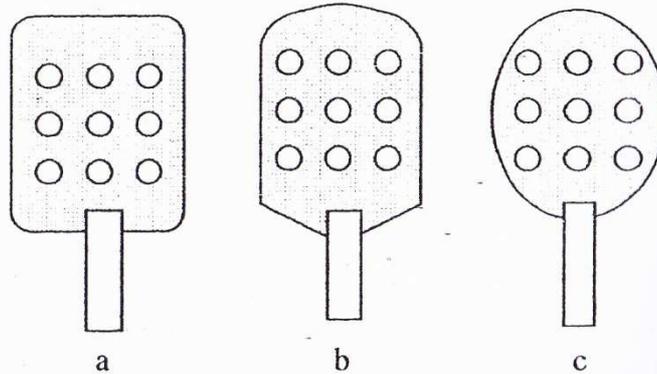
Lapangan KU diatas 12 tahun

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

### 2.3.1.2 Raket (Paddle)

Raket yang digunakan untuk memukul bola adalah raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan *multiplex* dengan ketebalan 8-12 mm. Model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm.

Gambar 2.3

Model *Paddle* TennisModel alat pemukul (*paddle*)

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

### 2.3.1.3 Bola

Bola untuk bermain tennis menggunakan bola seukuran bola tennis pada umumnya tetapi memiliki tekanan udara yang sangat kurang atau gembos dan lebih ringan, dengan maksud agar pantulan bola keras dan laju bola menjadi lambat atau cepat seperti pada bola tennis biasa.

### 2.4.1 Teknik Bermain Tennis

Beberapa teknik dasar dan teknik pukulan yang ada dalam permainan tennis, yaitu meliputi :

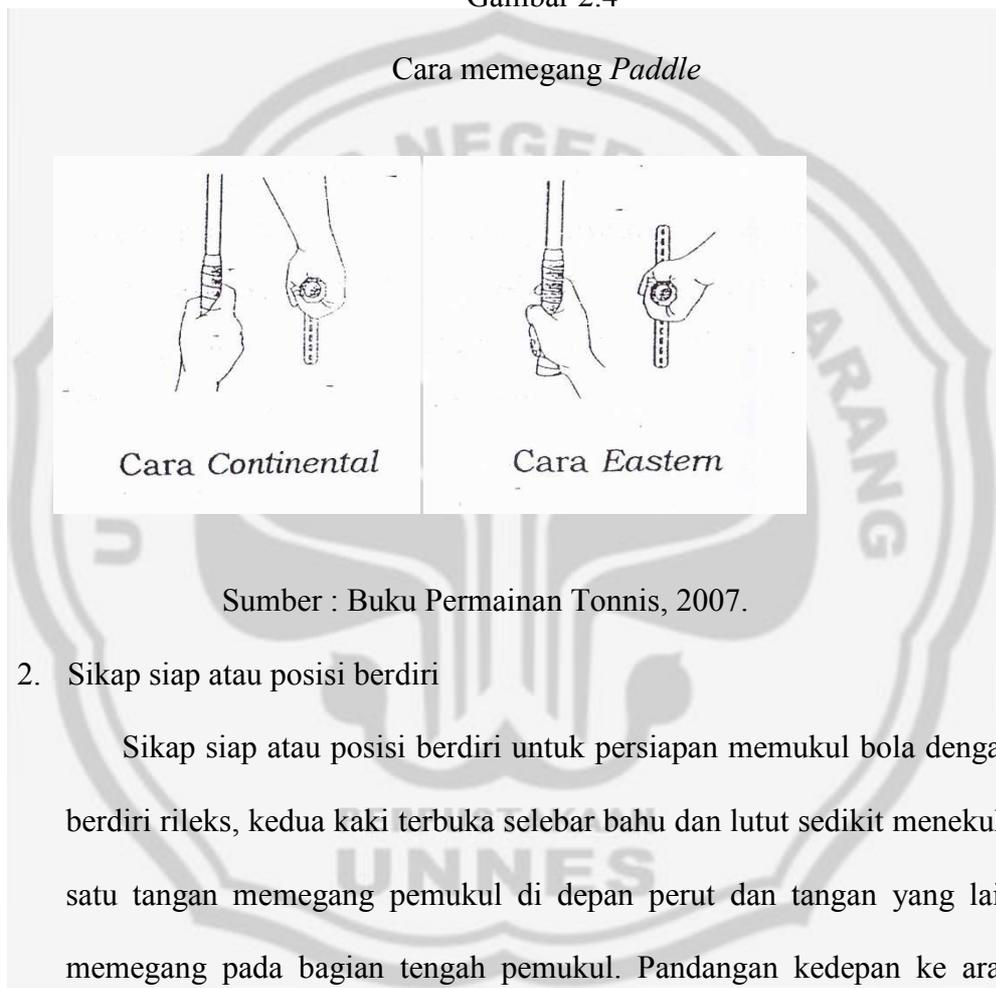
#### 2.4.1.1 Teknik Dasar

Sebagai dasar agar dapat bermain tennis dengan baik, pemain harus menguasai berbagai teknik dasar dan teknik pukulan yang ada, yang meliputi :

### 1. Cara memegang *paddle*

Dalam permainan tonnis, untuk memegang *paddle* atau pemukul dapat menggunakan jenis pegangan dalam tenis yaitu cara *eastern*, atau *continental*.

Gambar 2.4



### 2. Sikap siap atau posisi berdiri

Sikap siap atau posisi berdiri untuk persiapan memukul bola dengan berdiri rileks, kedua kaki terbuka selebar bahu dan lutut sedikit menekuk, satu tangan memegang pemukul di depan perut dan tangan yang lain memegang pada bagian tengah pemukul. Pandangan kedepan ke arah datangnya bola.

Gambar 2.5

Sikap siap atau posisi berdiri



Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

### 3. Ayunan lengan

Ayunan lengan merupakan gerakan penting dalam pelaksanaan pukulan. Gerakan lengan dan raket yang benar saat memukul bola menentukan hasil pukulan. Gerakan ayunan lengan terdiri dari gerakan *backswing* (ayunan kebelakang), *forward swing* (ayunan kedepan) dan *follow-through* (gerak lanjutan). Ketiga gerakan itu merupakan rangkaian gerakan yang berkelanjutan atau tidak terputus-putus. Secara garis besar gerakan ayunan lengan dibedakan untuk gerakan pukulan *forehand* dan *backhand groundstroke*, servis atau smes, dan pukulan voli.

### 4. Saat perkenaan pemukul dengan bola

Untuk memperoleh hasil pukulan yang baik dan sesuai dengan arah yang dikehendaki, posisi pemukul pada saat mengenai bola harus tepat untuk setiap jenis pukulan yang dilakukannya. Posisi pemukul dapat

dilakukan dengan tegak lurus, miring atau sedikit membuka menghadap ke atas.

#### **2.4.1.2 Teknik Pukulan**

Beberapa teknik pukulan yang harus dikuasai agar dapat bermain dengan baik terdiri dari *forehand* dan *backhand groundstroke*, servis, smes dan pukulan voli. Pelaksanaan teknik-teknik pukulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

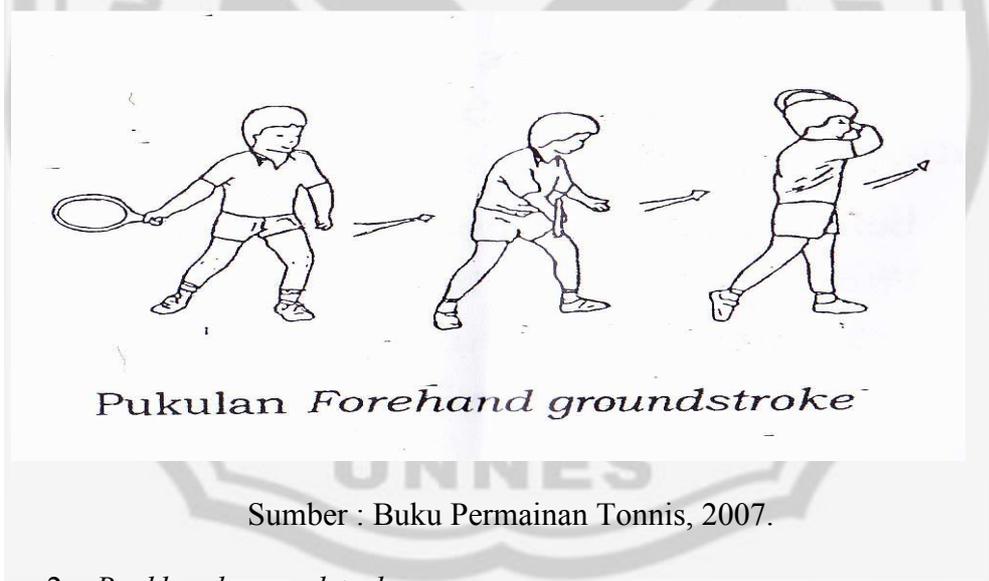
##### 1. *Forehand groundstroke*

*Forehand groundstroke* adalah jenis pukulan kearah depan terhadap bola yang telah memantul sekali di lapangan dengan gerak ayunan lengan yang dimulai dari sisi badan sebelah kanan (untuk pemain tidak kidal). Pukulan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. *Paddle* dipegang secara *eastern, semi continental* atau *continental*.
- b. Berdiri rileks dengan lutut sedikit ditekuk, satu tangan memegang *paddle* pada bagian pegangan di depan dada, dan tangan yang lain *menopang paddle* pada bagian tengah. Pandangan ke depan melihat ke arah datangnya bola.
- c. Ayunan lengan ke belakang dilakukan sebelum bola yang dipukul lawan memantul kelapangan dengan cara menarik siku ke belakang diikuti meluruskan lengan bawah *paddle* sampai sejajar dengan badan dan lengan sedikit menekuk pada siku.

- d. Ayunan lengan ke depan untuk memukul bola dilakukan setelah bola memantul dari lapangan dimulai dari gerakan memutar bada bagian atas, diikuti gerak bahu dan lengan atas, lengan bawah dan berakhir dengan gerak pergelangan tangan.
- e. *Paddle* mengenai bola dengan bagian muka rata atau tegak lurus dengan lapangan di sebelah kanan dan sedikit di depan badan.
- f. Setelah *paddle* mengenai bola, gerakan mengikuti arah bola sampai berakhir di samping kiri atas badan atau kepala.

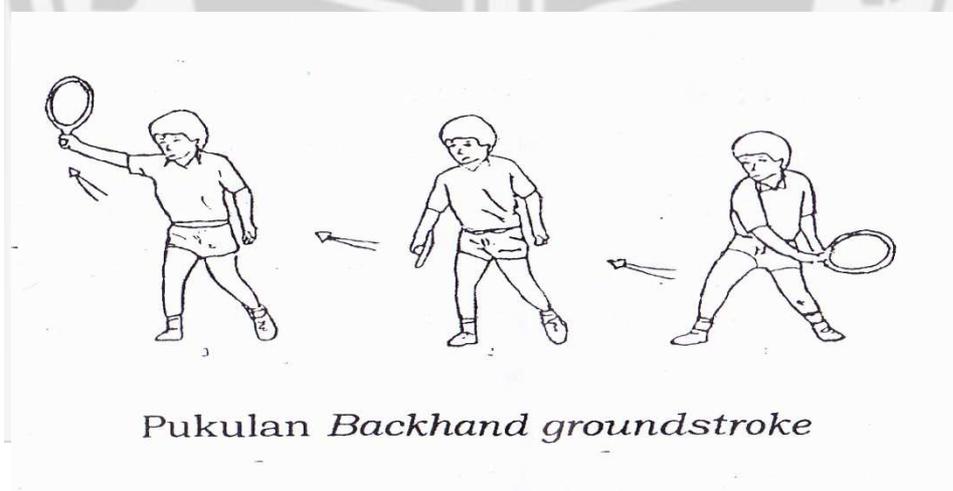
Gambar 2.6

Pukulan *Forehand Groundstroke*2. *Backhand groundstroke*

*Backhand groundstroke* adalah jenis pukulan kearah depan dengan tangan menyilang badan terhadap bola yang telah memantul sekali di lapangan. Pukulan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. *Paddle* dipegang dengan cara *continental*, sikap dan posisi berdiri dilakukan seperti pada *forehand groundstroke*.
- b. Ayunan lengan ke belakang dilakukan dengan cara membawa *paddle* ke belakang melalui depan dan sisi badan sebelah kiri.
- c. Ayunan ke depan mulai dengan gerakan memutar badan bagian atas, lengan bawah dan berakhir dengan gerak pergelangan tangan.
- d. *Paddle* mengenai bola dengan bagian muka rata atau tegak lurus dengan lapangan di sebelah kiri dan sedikit di depan badan.
- e. Setelah *paddle* mengenai bola, gerakan mengikuti arah bola sampai berakhir di depan atau samping kanan atas kepala.

Gambar 2.7

Pukulan *Backhand Groundstroke*

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

### 3. Servis atau Smes

Servis yaitu pukulan awal untuk memulai permainan, dan smes adalah pukulan keras terhadap bola yang melambung di atas kepala. Pelaksanaan kedua jenis pukulan ini relatif sama, hanya pada servis bola dilambungkan sendiri dan pada smes bola dari hasil pukulan lawan. Pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. *Paddle* dipegang dengan cara *semi continental* atau *continental*.
- b. Sikap dan posisi berdiri dilakukan dengan satu tangan memegang *paddle* dan tangan lain memegang bola. Posisi badan dan kaki sedikit serong ke arah kanan dengan rileks dan kaki sedikit menekuk pada lutut.
- c. Ayunan ke belakang dilakukan bersamaan dengan tangan kiri melambungkan bola (untuk servis), dimulai dari gerakan siku diikuti gerakan lengan atas dan bawah, kembali naik sampai posisi *paddle* di belakang kepala.
- d. Ayunan ke depan dilakukan secara berkelanjutan dengan ayunan ke belakang dengan mengangkat dan mengayun lengan ke depan melalui samping atas kepala sampai lengan dan *paddle* lurus ke atas.
- e. *Paddle* mengenai bola dengan bagian muka rata di sebelah kanan depan atas kepala.
- f. Setelah *paddle* mengenai bola, gerakan mengikuti arah bola sampai berakhir di samping badan sebelah kiri.

Gambar 2.8

## Pukulan Servis dan Smes



Pukulan servis dan smes

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

## 4. Voli

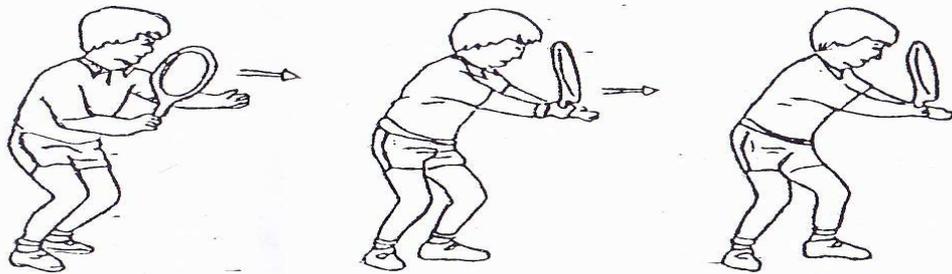
Voli yaitu pukulan langsung sebelum bola memantul lapangan yang biasanya dilakukan dari bagian depan lapangan atau dekat net.

Pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. *Paddle* dipegang dengan cara *semi continental* atau *continental*.
- b. Sikap dan posisi berdiri dilakukan seperti pada *forehand* dan *backhand groundstroke*.
- c. Ayunan kebelakang dilakukan hanya sampai di bagian samping badan, segera setelah bola dipukul lawan.
- d. Ayunan ke depan dengan mendorong secara kuat dan meluruskan lengan pada siku.

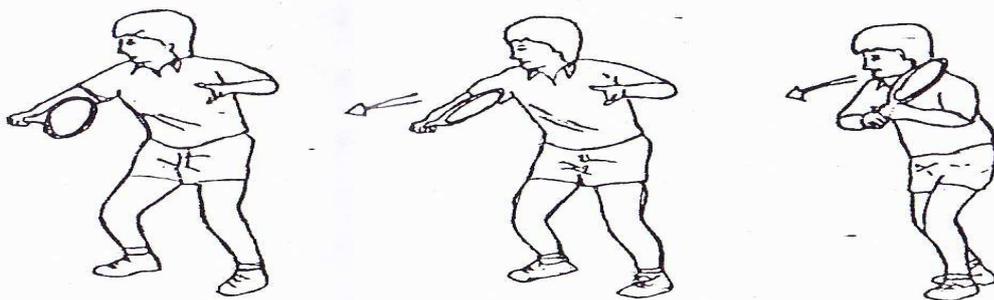
- e. *Paddle* mengenai bola di sebelah kanan atau kiri depan badan dengan bagian muka rata atau sedikit membuka ke atas.
- f. Setelah *paddle* mengenai bola, gerakan mengikuti arah bola sampai berakhir di samping badan sebelah kanan atau kiri.

Gambar 2.9

Pukulan Voli *Forehand*Pukulan Voli *Forehand*

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

Gambar 2.10

Pukulan Voli *Backhand*Pukulan Voli *Backhand*

Sumber : Buku Permainan Tennis, 2007.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung dari pertanggungjawaban metodelogi penelitiannya. Penggunaan metodelogi penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metodelogi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan variasi metode yang dimaksud adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 160).

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Sedangkan menurut Sugiyono, (2007: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah total semua subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati yang berjumlah 114 siswa.

### 3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2007:62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri pada 4 sekolah dasar di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Ajaran 2011 / 2012 yang berjumlah 114 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah sampel penelitian

O	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH SISWA
	SDN Pakintelan 03	36
	SDN Ngijo 01	19
	SDN Ngijo 02	20
	SDN Kandri 01	39
	Jumlah	114

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui tentang minat terhadap olahraga tonnis siswa kelas V SD Negeri Di Kecamatan Gunungpati. Sehingga variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati terhadap olahraga tonnis tahun ajaran 2011/2012.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data, yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. (Suharsimi Arikunto 2006 : 222). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data.

### 3.4.1 Metode Angket / Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta atau opini. Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dan teknik ini adalah untuk mengetahui bagaimana Minat Siswa di SDN Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga Tennis Tahun Ajaran 2011/2012, maka metode yang digunakan adalah metode kuesioner

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrument penelitian yang valid dan reliabel, karena instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2006:135). Adapun langkah-langkah pelaksanaannya yaitu menyebar kuesioner, mengecek kebenaran pengisian kuesioner kemudian pengolahan data.

Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, dibawah ini akan diberi gambaran tentang angket yang akan dipergunakan untuk uji coba instrument, kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrument Minat Siswa di SDN Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga  
Tennis Tahun Ajaran 2011/2012**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
1. Minat terhadap olahraga tennis	1. Motivasi	a) Motivasi (ekstrinsik) bermain tennis  b) Motivasi (intrinsik) bermain tennis	1) Bermain tennis untuk mendapatkan nilai 2) Bermain tennis agar mendapatkan penghargaan  3) Bermain tennis karena ingin bisa tennis 4) Bermain tennis karena ingin tubuh jadi sehat 5) Menjadi atlet tennis
	2. Perasaan	a) Perasaan (tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tennis  b) Perasaan terhadap pelatih atau guru	6) Perasaan saat bermain tennis 7) Mengikuti pembelajaran tennis dengan senang hati bukan karena paksaan  8) Pelatih atau guru menyenangkan 9) Pelatih atau guru membosankan 10) Disuruh guru atau pelatih
	3. Perhatian	a) Perhatian terhadap olahraga tennis	11) Ingin mendalami tennis 12) Ingin menjadi juara tennis 13) Mengikuti perkembangan berita tennis 14) Menonton pertandingan tennis 15) Tennis perlu diutamakan disekolah

	4. Lingkungan	b). Perhatian terhadap pelatih atau guru  a) Keluarga  a) Teman bergaul	16) Berlatih secara mandiri 17) Tonnis sebagai ekstrakurikuler 18) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 19) Pertandingan antar sekolah 20) Memperhatikan pelatih saat memberikan penjelasan 21) Pelatih atau guru belum jelas memberikan materi 22) Terganggu pada saat pelatih atau guru memberikan penjelasan  23) Orangtua memberikan peralatan 24) Dukungan orangtua 25) Dukungan kakak atau saudara  26) Berlatih tonnis bersama teman 27) Mengikuti teman 28) Teman yang menonton banyak 29) Teman yang menonton sedikit
--	---------------	---	---

### 3.4.2 Metode Wawancara

Menurut Moleong (2002 : 135), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Nazir (1988 : 234), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau

pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara.

Jadi wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk penelitian yang berupa percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam wawancara ini teknik yang digunakan adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yang mana mempunyai arti petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. (Moleong, 2002 : 136).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data selengkap mungkin dari informan mengenai minat siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati tahun ajaran 2011/2012 dan membandingkan data yang diperoleh dengan kuesioner.

### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231)

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2002 : 161) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen adalah suatu metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang jumlah siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah ( Suharsimi Arikunto, 2006:151). Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah mengadakan pembatasan materi yang digunakan untuk menyusun instrumen yang mengacu pada ruang lingkup bagaimana "Minat Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati Terhadap Olahraga Tennis Tahun Ajaran 2011/2012".

Dalam tahap ini kuesioner yang telah disusun akan diungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berolahraga antara lain:

1. Motivasi
2. Perasaan
3. Perhatian
4. Lingkungan

Sebelum digunakan diujicobakan pada beberapa responden di luar sampel selanjutnya dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Instrumen

##### 3.6.1.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah subjek

X = jumlah skor item/butir

Y = jumlah skor total

( Suharsimi, 2006:170).

Berdasarkan analisis validitas hasil uji coba instrument angket diketahui dari 31 soal yang diujikan pada 26 responden 29 item soal dinyatakan valid. Kriteria valid yang digunakan adalah apabila  $r_{xy} > r$  pada taraf signifikan 5% dengan N = 26 yaitu 0,388 (Suharsimi Arikunto, 1988:336). Apabila butir soal memiliki koefisien  $r_{xy} > r$ , maka butir soal tersebut dikatakan valid.

### 3.6.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ketepatan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama, untuk mengetahui ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Suharsimi Arikunto, 2002:154 ).

Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Vb}{Vt} \right\}$$

$r_{11}$  = Reabilitas *instrumen*

$\sum Vb$  = Jumlah varian butir

$n$  = Jumlah butir angket

$Vt$  = Varian skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Berdasarkan perhitungan reabilitas dengan rumus alpha diperoleh  $r_{hitung} = 0,902$  kemudian data tersebut dikonsultasikan dengan harga table *r product moment* dengan  $N=26$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,388$  yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,902 > 0,388$ ). Dengan demikian kuesioner mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.6.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analistis data statistik. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif yang meliputi:

### 1. *Editing*

Yaitu suatu proses yang dilakukan setelah semua kuesioner dikembalikan dan terkumpul semua, kemudian dilihat apakah jawaban dalam kuesioner tersebut terisi semua atau belum.

### 2. *Scoring*

Yaitu kegiatan berupa pemberian nilai atau skor pada jawaban dalam pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian di analisis dengan tujuan untuk mengetahui keadaan atau kategori dari tiap-tiap aspek variable. Pemberian skor atau nilai-nilai tiap-tiap jawaban dari responden dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

- a. untuk jawaban a mendapat skor 4
- b. untuk jawaban b mendapat skor 3
- c. untuk jawaban c mendapat skor 2
- d. untuk jawaban d mendapat skor 1

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = persentase

n = jumlah responden pada kategori tertentu

N = jumlah responden penelitian

(Mohamad Ali, 1987:184)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga tennis siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati, yang dilakukan kepada 114 siswa kelas V di SDN Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Angket minat siswa terhadap olahraga tennis secara keseluruhan tercakup dalam 29 item pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian yang disebarkan kepada 114 siswa terhadap minat siswa pada olahraga tennis diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 4.1.1 Motivasi

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor motivasi siswa dalam mengikuti olahraga tennis pada kelas V di SDN Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.1 berikut ini:

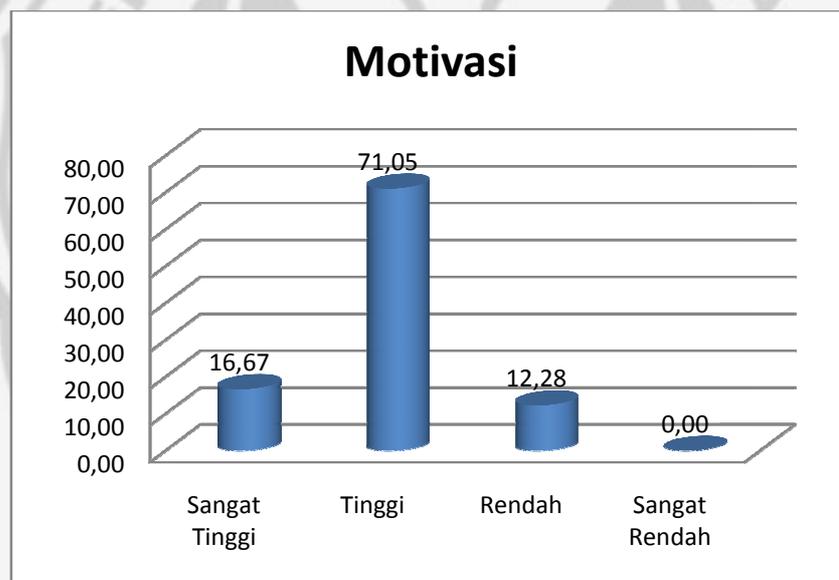
Tabel 4.1.

Faktor Motivasi

No	Kriteria	Fekkuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	19	16.67
2	Tinggi	81	71.05
3	Rendah	14	12.28
4	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		114	100%

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.1. di atas terlihat bahwa siswa kelas V di SDN Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang memiliki motivasi yang tinggi terhadap olahraga tennis, hal ini terlihat sebanyak 71,05% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 16,67% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 12,28% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa terhadap olahraga tennis pada siswa kelas V di SDN Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1. Faktor Motivasi

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator sub indikator motivasi yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam bermain tennis dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.

## Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Faktor Motivasi

No	Indikator	Skor diperoleh	Skor Seharusnya	%	Kriteria
1	Motivasi Ekstrinsik	533	912	58,4	Rendah
2	Motivasi Intrinsik	1487	1824	81,50	Tinggi

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan table 4.2 di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil dari sub variable motivasi diperoleh hasil bahwa faktor ekstrinsik yang berasal dari luar siswa termasuk dalam kategori rendah sedangkan pada faktor instrinsik yang berasal dari diri siswa sendiri termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4.1.2 Perasaan

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor perasaan siswa dalam mengikuti olahraga tennis pada kelas V di SDN Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3.

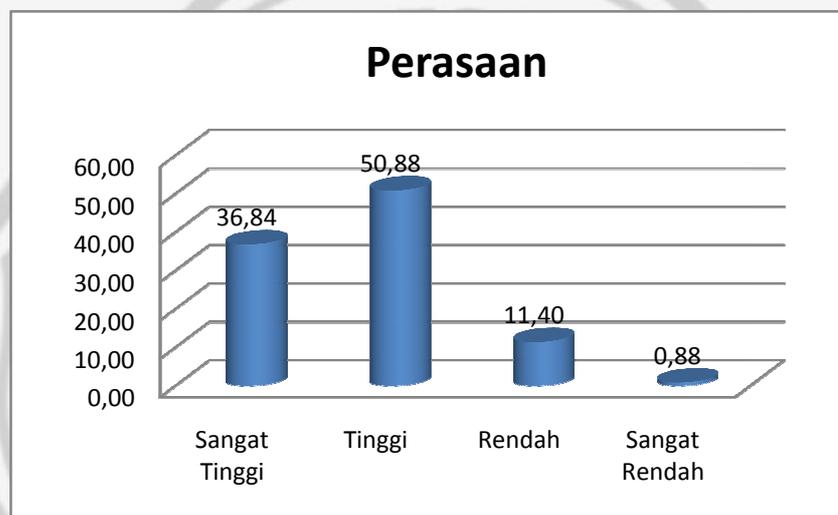
## Faktor Perasaan

No	Kriteria	Fekkuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	42	36.84
2	Tinggi	58	50.88
3	Rendah	13	11.40
4	Sangat Rendah	1	0.88
Jumlah		114	100%

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.3. di atas terlihat bahwa siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan faktor perasaan termasuk dalam kategori tinggi terhadap olahraga tennis, hal ini terlihat sebanyak 50,88%

termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 36,84% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 11,40% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perasaan siswa terhadap olahraga tennis pada siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 4.2. Faktor Perasaan

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator sub indikator perasaan yang terdiri dari perasaan ( tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tennis dan perasaan terhadap pelatih atau guru dalam bermain tennis dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.  
Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Faktor Perasaan

No	Indikator	Skor diperoleh	Skor Seharusnya	%	Kriteria
1	Perasaan ( tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tonnis	708	912	77,60	Tinggi
2	Perasaan terhadap pelatih atau guru	1075	1368	78,60	Tinggi

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan table 4.4 di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil dari sub variable perasaan yang terdiri dari perasaan ( tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tonnis dan perasaan terhadap pelatih atau guru dalam bermain tonnis secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4.1.3 Perhatian

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor perhatian siswa dalam mengikuti olahraga tonnis pada kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.5 berikut ini:

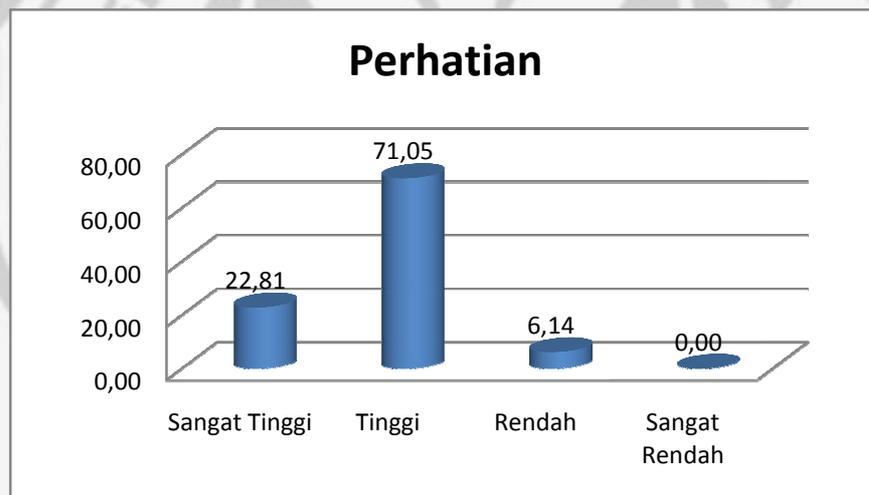
Tabel 4.5.

#### Faktor Perhatian

No	Kriteria	Fekkuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	26	22.81
2	Tinggi	81	71.05
3	Rendah	7	6.14
4	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		114	100%

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.5. di atas terlihat bahwa siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang memiliki perhatian yang tinggi terhadap olahraga tonnis, hal ini terlihat sebanyak 71,05% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 22,81% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 6,14% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perhatian siswa terhadap olahraga tonnis pada siswa kelas V SDN Negeri di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3. Faktor Perhatian

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator sub indikator perhatian yang terdiri dari perhatian terhadap olahraga tonnis dan perhatian terhadap pelatih atau guru dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6.

## Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Faktor Perhatian

No	Indikator	Skor diperoleh	Skor Seharusnya	%	Kriteria
1	Perhatian terhadap olahraga tonnis	2516	3648	69,00	Tinggi
2	Perhatian terhadap pelatih atau guru	1244	1824	90,90	Tinggi

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan table 4.6. di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil dari sub variable perhatian diperoleh hasil bahwa faktor perhatian terhadap olahraga tonnis dan perhatian terhadap pelatih atau guru secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4.1.4 Lingkungan

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor lingkungan siswa dalam mengikuti olahraga tonnis pada kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.7 berikut ini:

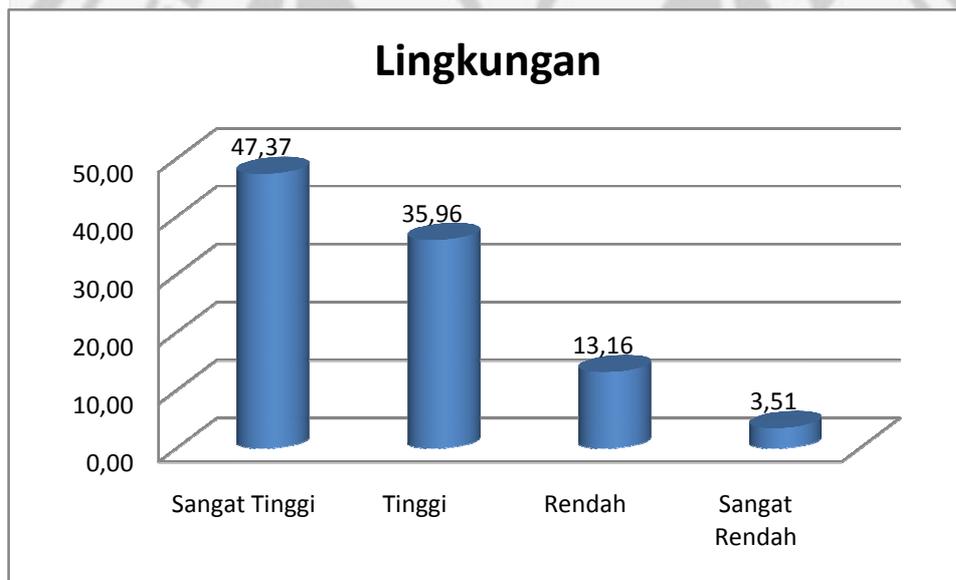
Tabel 4.7.

## Faktor Lingkungan

No	Kriteria	Fekkuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	54	47.37
2	Tinggi	41	35.96
3	Rendah	15	13.16
4	Sangat Rendah	4	3.51
Jumlah		114	100%

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.7. di atas terlihat bahwa siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang memiliki lingkungan yang tinggi terhadap olahraga tonnis, hal ini terlihat sebanyak 47,37% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 35,96% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 13,16% termasuk dalam kategori rendah dan sebanyak 3,51% yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan siswa terhadap olahraga tonnis pada siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 4.4. Faktor Lingkungan

Sedangkan secara terperinci hasil analisis persentase setiap indikator sub indikator lingkungan yang terdiri dari keluarga dan teman bergaul dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8.

## Rangkuman Analisis Deskriptif Prosentase Faktor Lingkungan

No	Indikator	Skor diperoleh	Skor Seharusnya	%	Kriteria
1	Keluarga	1427	1824	78,20	Tinggi
2	Teman bergaul	1022	1368	74,70	Tinggi

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan table 4.8 di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil dari sub variable lingkungan diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan yang terdiri dari keluarga dan teman bergaul siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis masing-masing sub variabel minat siswa terhadap olahraga tonnis pada siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9.

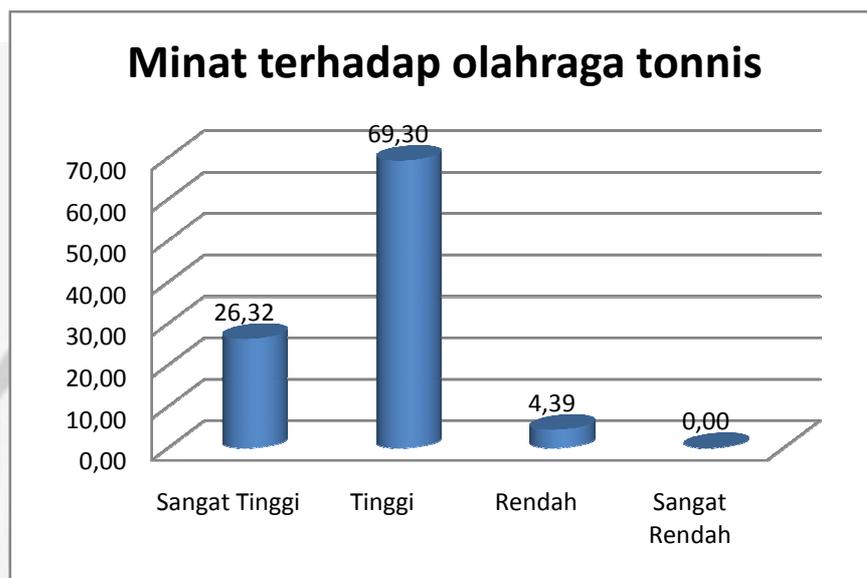
## Minat siswa terhadap olahraga tonnis

No	Kriteria	Fekkuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	30	26.32
2	Tinggi	79	69.30
3	Rendah	5	4.39
4	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		114	100%

Sumber : Data penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.9. di atas terlihat bahwa minat siswa terhadap olahraga tonnis pada siswa kelas V SDN Di Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori yang tinggi, hal ini terlihat sebanyak 69,30% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 26,32% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 4,39% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori

sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat siswa terhadap olahraga tonnis pada siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.5. Minat Siswa terhadap Olahraga Tonnis

## 4.2 Pembahasan

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa minat olahraga tonnis siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori yang tinggi yaitu sebanyak 26,32% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 69,30% dalam kategori tinggi, sebanyak 4,39% dalam kategori rendah dan tidak ada yang dalam kategori sangat rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa olahraga

tennis mulai dikenal oleh anak-anak khususnya para siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati. Minat yang tinggi pada siswa terhadap olahraga tennis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

#### **4.3.1 Motivasi**

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar maupun dalam sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi siswa terhadap olahraga tennis pada dasarnya termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 71,05%. Hal ini terlihat dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor motivasi intrinsik siswa terhadap olahraga tennis termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 81,50%. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 58,4%.

Tingginya faktor motivasi intrinsik yang didapat dikarenakan keinginan siswa yang tinggi untuk bisa bermain tennis, dan keinginan untuk menjadi seorang atlet. Hal itu disebabkan karena seringkali siswa di SDN Kecamatan Gunungpati mengikuti kejuaraan tennis. Sedangkan rendahnya motivasi ekstrinsik dikarenakan siswa menyukai permainan tennis bukan hanya untuk mendapatkan nilai tapi karena mereka juga ingin mendapatkan penghargaan.

#### **4.3.2 Perhatian**

Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas latihan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perhatian siswa terhadap olahraga tennis termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 71,05%. Hal ini terlihat dari hasil rangkuman analisis deskriptif

prosentase menunjukkan faktor perhatian siswa terhadap olahraga tonnis termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 69,00%. Sedangkan faktor perhatian siswa terhadap guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 90,90%.

Tingginya faktor perhatian terhadap olahraga tonnis, dikarenakan perhatian siswa yang tinggi untuk mengikuti perkembangan tonnis, menonton pertandingan tonnis, dan harapan olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Hal ini terlihat ketika ada pertandingan tonnis siswa banyak yang datang untuk menonton dan antusiasnya siswa saat mengikuti pembelajaran olahraga tonnis. Sedangkan tingginya faktor perhatian terhadap pelatih atau guru dikarenakan perhatian siswa yang tinggi saat guru sedang memberikan dan menjelaskan materi olahraga tonnis. Hal ini terlihat ketika pembelajaran olahraga tonnis banyak siswa yang memperhatikan.

#### **4.3.3 Perasaan**

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perasaan siswa terhadap olahraga tonnis termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 50,88%. Hal ini terlihat dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor perasaan siswa terhadap olahraga tonnis termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 77,60%. Sedangkan faktor perasaan siswa terhadap pelatih atau guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 78,60%.

Tingginya faktor perasaan siswa terhadap olahraga tonnis dikarenakan siswa yang merasa senang pada waktu mengikuti pembelajaran tonnis bukan hanya keterpaksaan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga. Sedangkan tingginya faktor perasaan siswa terhadap pelatih atau guru dikarenakan guru atau pelatih mengajarkan tonnis dengan metode yang menyenangkan. sehingga siswa memperhatikan dan juga mengikuti perintah, petunjuk serta intruksi dari guru maupun pelatih.

#### **4.3.4 Lingkungan**

Lingkungan dalam hal ini mencakup peranan keluarga, dan teman pergaulan. Hal penelitian diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 47,37%. Hal ini terlihat dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor lingkungan keluarga termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 78,20%. Sedangkan faktor lingkungan teman bergaul termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 74,70%.

Tingginya faktor lingkungan keluarga dikarenakan siswa merasa senang karena mendapat dukungan orangtua yaitu dengan diberikannya peralatan olahraga tonnis oleh orangtua. Sedangkan tingginya faktor lingkungan teman bergaul dikarenakan siswa merasa senang pada waktu berlatih tonnis bersama teman dan dikarenakan pada usia kanak-kanak siswa masih mudah terbawa arus oleh teman-teman, ketika teman-teman sebaya mereka berlatih tonnis mereka juga akan ikut berlatih tonnis.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga tennis pada siswa kelas V di SDN Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori yang tinggi, hal ini terlihat sebanyak 69,30% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 26,32% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 4,39% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat rendah

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga UNNES agar mengadakan kejuaraan-kejuaraan tennis baik tingkat SD sampai dengan tingkat nasional sehingga akan diperoleh bibit-bibit unggul dalam olahraga tennis.
2. Kepada Sekolah agar mengembangkan olahraga tennis lebih lanjut yaitu dengan pemberian kegiatan ekstrakurikuler olahraga tennis disekolah.
3. Kepada Guru agar selalu menciptakan modifikasi-modifikasi pembelajaran yang menyenangkan, karena cara mengajar ini terbukti disukai oleh para murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud
- Abu Ahmadi 1998. *Psikologi umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Malang : Usaha Nasional
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Bakat Non Akademik*. Jakarta : Direktorat PSLB
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*. Semarang
- Dewa Ketut Sukardi. 1998. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamzah B Uno. 2003. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hermanan Subardjah. 2000. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdikbud
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhamad Ali.1987. *Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa
- Rusli Lutan dan Sumardianto. 2000. *Filsafat Olahraga*. Jakarta : Depdikbud
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statitika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Syamsu Yusuf LN. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

TAP MPR. 1993-1994. *GBHN*. Online. Available at <http://www.dephut.go.id/INFORMASI/UNDANG2/tapmpr/93-94.htm>  
(accesed 10/05/11)

Tri Nurharsono dan Sri Haryono. *Permainan Tennis*. Semarang : Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PJKR

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 86458119  
Fax. 86458119 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 53/PP3.1.28/2011  
Lamp. : -  
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd.  
NIP : 19600429 198601 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.  
NIP : 19810129 200312 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : SITI NUR ASIYAH  
NIM : 6101407001  
Prodi : PJKR S1  
Judul : SURVEI MINAT DAN KETERAMPILAN OLAHRAGA  
TONNIS SISWA SD SE KECAMATAN GUNUNGPATI  
KOTA SEMARANG TAHUN 2011/2012.

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya



Semarang, 23 Februari 2011  
Ketua Jurusan/Kaprodi,

Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd.  
NIP. 196510201991031002

No. Dokumen : FM-02-AKD-24

## Lanjutan Lampiran 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**Nomor : 1024/HK.1.21/2011**  
**Tentang**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GASAL**  
**TAHUN AKADEMIK 2010/2011**

**Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

**Mengingat** :

1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

**Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tanggal, 23 Februari 2011

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd.  
 NIP : 19600429 198601 1 001  
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.  
 NIP : 19810129 200312 1 001  
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb  
 Jabatan : Lektor  
 Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
 NIM : 6101407001  
 Jurusan/Prodi : PJKR S1  
 Topik/Judul : SURVEI MINAT DAN KETERAMPILAN  
 OLAHRAGA TONNIS SISWA SD SE  
 KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA  
 SEMARANG TAHUN 2011/2012.

## Lanjutan Lampiran 1

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 24 Februari 2011  
a.n. DEKAN  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Said Junaidi, M.Kes  
NIP: 19690715 199403 1 001

Tembusan  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan PJKR  
3. Dosen Pembimbing  
4. Peringgal  
FIK Universitas Negeri Semarang

No. Dokumen : FM-03-AKD-24

## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 1784/ H 37.1.6/PP/2011  
Hal : Ijin Observasi Awal ( Skripsi )

Yth. Kepala SD se-Kec. Gunungpati  
Kota Semarang

Dalam rangka penyelesaian program studi, dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
NIM : 6101407001  
Semester : VIII / Delapan  
Jur / Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi Awal untuk memenuhi tugas Skripsi, ditempat yang bapak pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Maret 2011

Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs Said Junaidi, M.Kes  
NIP. 19600715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIK Unnes
2. Ketua Jurusan PJKR FIK Unnes
3. Kepala UPTD Kec. Gunungpati Kota Semarang

No Dokumen FM-01-AKD-03

## Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2263/H.37.1.6/PP/2011  
Lamp :-  
Hal : Ijin Uji Coba Penelitian

Yth. Kepala SD N 1 Plumutan  
Kec. Bancak  
Kab. Semarang

Dengan hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan Uji Coba Penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
NIM : 6101407001  
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
Judul : MINAT SISWA KELAS V SD N DI KECAMATAN GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TENNIS TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 02 Mei 2011



an Dekan  
Bantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Saïd Junaidi, M.Kes.  
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD24

## Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANCAL**  
**SD NEGERI PLUMUTAN**

*Alamat : Dusun Kalisari Desa Plumutan Kec. Bancal Kode Pos. 50772*

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No: 421.2 / 121 / 2011**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUYARMO, S.Pd**  
NIP : 19620608 198405 1 002  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Plumutan UPTD Pendidikan Kec. Bancal

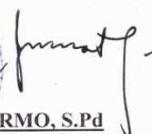
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Siti Nur Asiyah**  
NIM : 6101407001  
PRODI : PJKR SI/ FIK UNNES

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji coba penelitian berupa angket di SD N Plumutan untuk penyusunan Skripsi / Tugas Akhir pada hari jum'at tanggal 13 Mei 2011.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plumutan, 13 Mei 2011  
Kepala Sekolah

  
  
**SUYARMO, S.Pd**  
NIP. 19620608 198405 1 002

## Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2438/H.37.1.6/PL/2011  
 Lamp : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SD N Pakintelan III Gunungpati  
 Kota Semarang

Dengan hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan  
 Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
 NIM : 6101407001  
 Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
 Judul : MINAT SISWA KELAS V SD N DI KECAMATAN  
 GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TONNIS  
 TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Mei 2011  
 a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan Bid. Akademik,



Drs. Saiful Junaidi, M.Kes.  
 NIP. 19490715 199403 1 001

Tembusan :  
 1. Dekan  
 2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD-24

## Lanjutan Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2439/H.37.1.6/PL/2011  
 Lamp : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SD N Ngijo I Gunungpati  
 Kota Semarang

Dengan hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
 NIM : 6101407001  
 Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
 Judul : MINAT SISWA KELAS V SD N DI KECAMATAN GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TONNIS TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Mei 2011  
 a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bid. Akademik,



Said Junaidi, M.Kes.

UNNES 19690715 199403 1 001  
 FIK

Tembusan :  
 1. Dekan  
 2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD-24

## Lanjutan Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2440/H.37.1.6/PL/2011  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

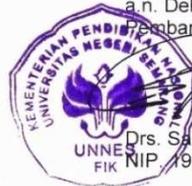
Kepada  
Yth. Kepala SD N Ngijo II Gunungpati  
Kota Semarang

Dengan hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
NIM : 6101407001  
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
Judul : MINAT SISWA KELAS V SD N DI KECAMATAN GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TONNIS TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Mei 2011  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bid. Akademik,



*Said Junaidi*  
Drs. Said Junaidi, M.Kes.  
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD-24

## Lanjutan Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2441/H.37.1.6/PL/2011  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SD N Cepoko I Gunungpati  
Kota Semarang

Dengan hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SITI NUR ASIYAH  
NIM : 6101407001  
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
Judul : MINAT SISWA KELAS V SD N DI KECAMATAN GUNUNGPATI TERHADAP OLAHRAGA TENNIS TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Mei 2011

Dekan  
Pembantu Dekan Bid. Akademik,



Drs. Saïd Junaidi, M. Kes.  
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD-24

## Lampian 6



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJO I**

*Alamat : Jl. Raya Ngijo, Gunungpati Telp (024) 693234*

**SURAT KETERANGAN**

No :421.7/110/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ST SUHARTONO, S.Pd**  
 NIP :1959122819780210002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD N Ngijo 01 UPTD Pend. Kec. Gunungpati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SITI NUR ASIYAH**  
 NIM : 6101407001  
 PRODI : PJKR S1/FIK UNNES

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD N Kandri 01 yaitu berupa angket dan wawancara untuk penyusunan Skripsi / Tugas Akhir pada hari selasa tanggal 24 Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Mei 2011  
Kepala Sekolah

  
**SUHARTONO, S.Pd.**  
 NIP 1959122819780210002

## Lanjutan Lampiran 6



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KANDRI 01**  
 Alamat : Jl. Kandri Raya No. 54, Rt. 05 / I Gunungpati ☎ (024) 76916076 ✉ 50222

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 422.1/114/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. SRI SAYOGYA, SH**  
 NIP : 19631224 198702 1 002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD N Kandri 01 UPTD Pend. Kec. Gunungpati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SITI NUR ASIYAH**  
 NIM : 6101407001  
 PRODI : PJKR S1/FIK UNNES

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD N Kandri 01 yaitu berupa angket dan wawancara untuk penyusunan Skripsi / Tugas Akhir pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Mei 2011  
 Kepala Sekolah

  
 Drs. Sri Sayogya, SH  
 NIP. 19631224 198702 1 002

## Lanjutan Lampiran 6



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PAKINTELAN 03**  
 Alamat : Jl. Langkir 1 Pakintelan, Kec. Gunungpati. Telp. (024) 76917551

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.2/068

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUJARSO, S.Pd**  
 NIP : 19571101 197802 1 002  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD N Pakintelan 03 UPTD Pend. Kec. Gunungpati,  
 Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SITI NUR ASIYAH**  
 NIM : 6101407001  
 PRODI : PJKR S1/FIK UNNES

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD N Pakintelan 03 yaitu berupa angket dan wawancara untuk penyusunan Skripsi / Tugas Akhir pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Mei 2011

Kepala Sekolah



SUJARSO, S.Pd

NIP. 19571101 197802 1 002

## Lanjutan Lampiran 6



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJO II**  
*Alamat : Jl. Raya Puntan, Kel. Ngijo Kec. Gunungpati, 50228*

**SURAT KETERANGAN**  
**No :421.2/102/2011**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

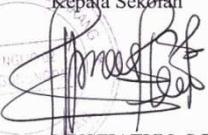
Nama : **MUSFIATUN, S.Pd**  
 NIP : 19600831 198201 2 004  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD N Ngijo II UPTD Pend. Kec. Gunungpati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SITI NUR ASIYAH**  
 NIM : 6101407001  
 PRODI : PJKR S1/FIK UNNES

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD N Ngijo II yaitu berupa angket dan wawancara untuk penyusunan Skripsi / Tugas Akhir pada hari Rabu tanggal 01 Juni 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 01 Juni 2011  
 Kepala Sekolah  
  
 MUSFIATUN, S.Pd  
 19600831 198201 2 004

## Lampiran 7

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
 Kelas :  
 SD :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

Penjelasan dan petunjuk pengisian !!!

- a ) Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
- b ) Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai anda baik dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan anda.
- c ) Jawaban anda adalah rahasia dan orang lain tidak akan mengetahuinya.
- d ) Anda diharapkan menjawab sesuai pertanyaan dengan memberi tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang tersedia.

1. Apakah adik bermain tonnis karena hanya ingin mendapatkan nilai ?
  - A. Sangat benar
  - B. Benar
  - c. Tidak benar
  - d. Sangat tidak benar
2. Apakah adik ingin bermain tonnis untuk mendapatkan penghargaan atau pujian dari orang lain ?
  - a. Sangat benar
  - b. Benar
  - c. Tidak benar
  - d. Sangat tidak benar
3. Apakah adik mengikuti kegiatan tonnis karena ingin bisa tonnis?
  - a. Sangat benar
  - b. Benar
  - c. Tidak benar
  - d. Sangat tidak benar
4. Apakah adik mengikuti kegiatan tonnis karena agar tubuh adik menjadi sehat ?

## Lanjutan Lampiran 7

- a. Sangat Benar  
b. Benar  
c. Tidak benar  
d. Sangat tidak benar
5. Bagaimana perasaan adik ketika bermain tonnis ?  
a. Sangat senang  
b. Senang  
c. Malas  
d. Benci
6. Apakah pada saat mengikuti pelajaran tonnis adik mengikuti pelajaran dengan perasaan terpaksa atau senang hati ?  
a. Sangat senang hati  
b. Senang hati  
c. Terpaksa  
d. Sangat terpaksa
7. Apakah adik ingin menjadi seorang atlet tonnis ?  
a. Sangat benar  
b. Benar  
c. Tidak benar  
d. Sangat tidak benar
8. Apakah pelatih atau guru tonnis adik menyenangkan pada saat memberikan pelajaran tonnis ?  
a. Sangat menyenangkan  
b. Menyenangkan  
c. Biasa saja  
d. Tidak menyenangkan
9. Apakah pelatih atau guru tonnis adik membosankan pada saat memberikan pelajaran tonnis ?  
a. Sangat tidak membosankan  
b. Tidak membosankan  
c. Membosankan  
d. Sangat membosankan
10. Apakah anda selalu mengikuti perintah guru atau pelatih dengan perasaan senang ?  
a. Sangat benar  
b. Benar  
c. Tidak benar  
d. Sangat tidak benar
11. Apakah adik berkeinginan untuk mendalami tonnis ?  
a. Sangat Ingin  
b. Ingin  
c. Tidak Ingin  
d. Sangat tidak Ingin

## Lanjutan Lampiran 7

- b. Ingin  
d. Sangat tidak ingin
12. Apakah adik ingin menjadi juara dalam pertandingan tonnis ?  
a. Sangat ingin  
c. Tidak ingin  
b. Ingin  
d. Sangat tidak ingin
13. Apakah adik pernah mengikuti perkembangan berita tentang tonnis ?  
a. Selalu  
c. Kadang – kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
14. Apakah adik pernah menonton perlombaan tonnis di daerah ?  
a. Selalu  
c. Kadang – kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
15. Apakah menurut adik tonnis perlu diutamakan dalam pembelajaran disekolah ?  
a. Sangat setuju  
c. Tidak setuju  
b. Setuju  
d. Sangat tidak setuju
16. Selain bermain tonnis disekolah, apakah adik melakukan tonnis diluar kegiatan sekolah ?  
a. Sangat benar  
c. Tidak benar  
b. Benar  
d. Sangat tidak benar
17. Setujukah adik apabila permainan tonnis menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler disekolah?  
a. Setuju sekali  
c. Tidak setuju  
b. Setuju  
d. Sangat tidak setuju
18. Apabila disekolah adik diberikan kegiatan ekstrakurikuler tonnis apakah adik akan mengikuti kegiatan tersebut ?  
a. Sangat benar  
c. Tidak benar  
b. Benar  
d. Sangat tidak benar
19. Bagaimana sikap adik apabila guru / pelatih mengadakan pertandingan antar sekolah ?

## Lanjutan Lampiran 7

- a. Sangat senang  
b. Senang
- c. Malas  
d. Benci
20. Apakah adik selalu memperhatikan pelatih atau guru pada saat sedang menjelaskan materi tennis?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang - kadang  
d. Tidak pernah
21. Bagaimana sikap adik pada saat guru / pelatih sedang menerangkan materi tennis dan adik merasa belum jelas, maka yang adik lakukan ?
- a. Tunjuk jari dan bertanya hal – hal yang belum jelas  
b. Bertanya kepada teman yang lebih pandai  
c. Membaca buku berkaitan materi yang belum jelas  
d. Pura – pura sudah tahu karena takut bertanya
22. Bagaimana tindakan adik apabila ada teman yg mengganggu pada saat guru atau pelatih memberikan materi pembelajaran tennis ?
- a. Menegur dan mengingatkan  
b. Melaporkan pada guru  
c. Membiarkan saja  
d. Ikut – ikutan mengganggu
23. Bagaimana perasaan adik apabila dibelikan paddle tennis oleh orangtua ?
- a. Senang sekali  
b. Senang  
c. Biasa saja  
d. Tidak senang
24. Apakah adik akan merasa senang apabila orangtua mendukung adik untuk bermain tennis ?
- a. Sangat senang  
b. Senang  
c. Biasa saja  
d. Benci

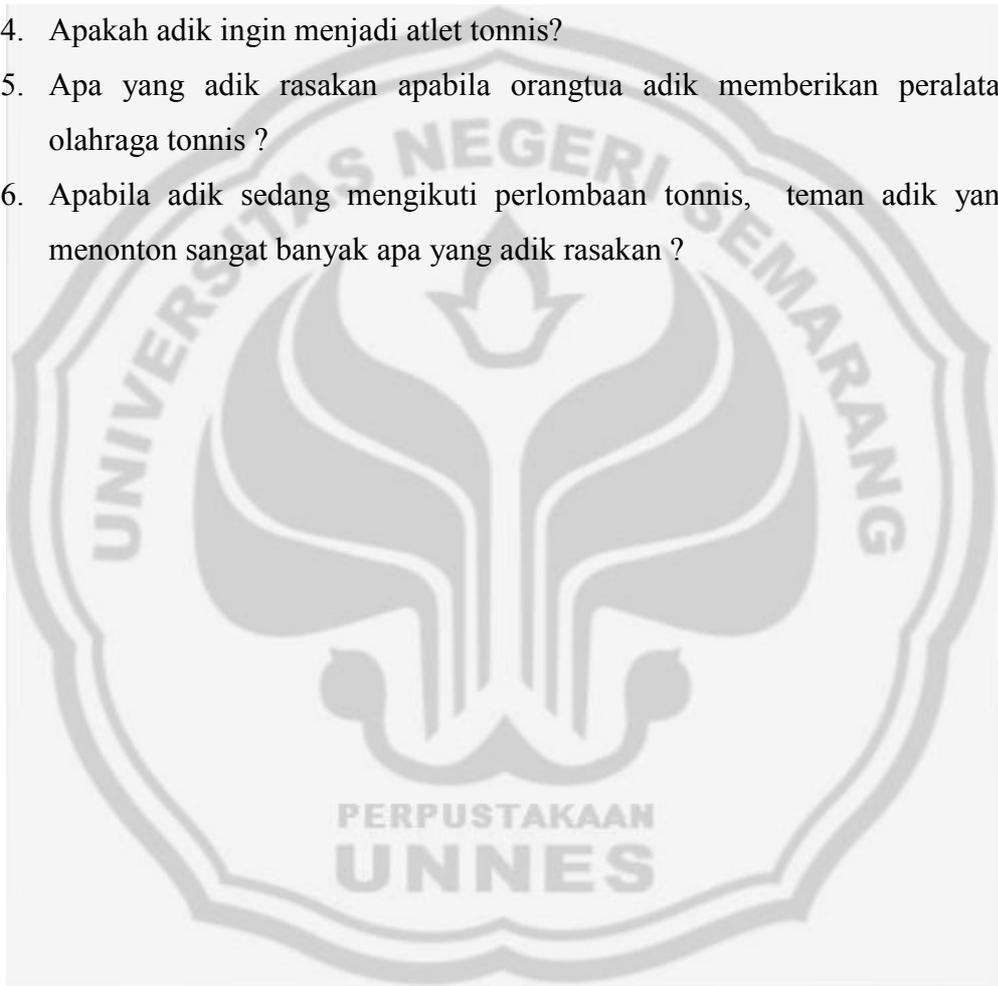
## Lanjutan Lampiran 7

25. Bagaimana perasaan adik apabila kakak atau saudara adik menyuruh untuk mendalami tonnis ?
- a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Benci
26. Apakah adik merasa senang apabila bermain tonnis bersama teman - teman ?
- a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang
27. Apakah adik ingin mendalami tonnis jika ada teman yang mendalami tonnis juga?
- a. Sangat benar
  - b. Benar
  - c. Biasa saja
  - d. Malas
28. Bagaimana sikap adik apabila saat bertanding teman yang menyaksikan pertandingan sedikit ?
- a. Sangat tidak senang
  - b. Tidak senang
  - c. Senang
  - d. Senang sekali
29. Bagaimana sikap adik apabila saat bertanding teman yang menyaksikan pertandingan sangat banyak ?
- a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang

## Lampiran 8

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pada saat pembelajaran olahraga tennis apakah adik merasa senang ?
2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tennis ?
3. Apakah adik setuju apabila olahraga tennis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?
4. Apakah adik ingin menjadi atlet tennis?
5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tennis ?
6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tennis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?



TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	BUTIR SOAL																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	2	3	1	3	1	2
2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	1	2
3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	2	1	3	4	3	3	1	1
4	4	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2
5	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4
6	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	1	3
7	2	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	4
8	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	1
9	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	2	2	2
10	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	1	2	2
11	4	2	2	1	1	4	2	3	1	3	1	2	2	1	3	2	1
12	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2
13	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4
14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	4
15	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
18	3	2	4	3	2	2	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4
19	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4
20	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4
21	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
22	2	1	3	2	4	3	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	4
23	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4
24	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4
25	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2
26	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4
$\Sigma X$	83	61	69	62	83	84	80	81	76	82	49	52	73	67	86	74	82
$\Sigma X^2$	275	159	201	162	281	292	266	271	244	278	117	130	221	193	298	244	292
$\Sigma XY$	6921	5021	5889	5086	6991	7046	6544	6695	6419	7059	3882	4392	5875	5872	7245	6610	7239
$r_{xy}$	0.420	0.503	0.437	0.446	0.587	0.415	0.497	0.437	0.644	0.485	0.427	0.379	0.427	0.639	0.596	0.579	0.597
$r_{tabel}$	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
$\sigma_b$	0.4015	0.6354	0.7154	0.5662	0.6415	0.8246	0.7938	0.7462	0.8738	0.7754	0.9862	1.0400	0.6415	0.8138	0.5415	1.3354	1.3354



## Lampiran 10

## PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ 

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	86	16	7396	344
2	3	86	9	7396	258
3	3	84	9	7056	252
4	4	106	16	11236	424
5	3	89	9	7921	267
6	3	83	9	6889	249
7	2	59	4	3481	118
8	3	68	9	4624	204
9	4	97	16	9409	388
10	4	76	16	5776	304
11	4	68	16	4624	272
12	3	93	9	8649	279
13	3	86	9	7396	258
14	3	91	9	8281	273
15	3	96	9	9216	288
16	4	101	16	10201	404
17	4	117	16	13689	468
18	3	84	9	7056	252
19	2	87	4	7569	174
20	3	99	9	9801	297
21	3	103	9	10609	309
22	2	80	4	6400	160
23	4	113	16	12769	452
24	3	72	9	5184	216
25	3	78	9	6084	234
26	3	94	9	8836	282
Σ	83	2296	275	207548	6910

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[26 \times 6910] - [83 \times 2296]}{\sqrt{\{[26 \times 275] - [83]^2\} \{[26 \times 207548] - [2296]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.440$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 26$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.388$ karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka angket No. 1 tersebut Valid

## Lampiran 11

## PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{207548 - \frac{[2296]^2}{26}}{26} \\ &= 191.742 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{275 - \frac{[83]^2}{26}}{26} = 0.40$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{131 - \frac{[55]^2}{26}}{26} = 0.59$$

⋮

⋮

⋮

$$\sigma_{b31}^2 = \frac{280 - \frac{[83]^2}{26}}{26} = 0.96$$

$$\sum \sigma_b^2 = 25.32$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{31}{31-1} \right) \left( 1 - \frac{25.32}{191.742} \right)$$

$$r_{11} = 0.897$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 26$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.388$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel









## Lampiran 13

## ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER INDIKATOR

No	Kode Resp	Motivasi			Perasaan			Perhatian		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	19	79.17%	T	16	80.00%	T	30	68.18%	T
2	R-2	14	58.33%	R	14	70.00%	T	25	56.82%	R
3	R-3	18	75.00%	T	20	100.00%	ST	39	88.64%	ST
4	R-4	24	100.00%	ST	19	95.00%	ST	38	86.36%	ST
5	R-5	16	66.67%	T	15	75.00%	T	34	77.27%	T
6	R-6	22	91.67%	ST	18	90.00%	ST	34	77.27%	T
7	R-7	17	70.83%	T	16	80.00%	T	29	65.91%	T
8	R-8	18	75.00%	T	18	90.00%	ST	36	81.82%	ST
9	R-9	18	75.00%	T	20	100.00%	ST	38	86.36%	ST
10	R-10	16	66.67%	T	16	80.00%	T	32	72.73%	T
11	R-11	16	66.67%	T	16	80.00%	T	33	75.00%	T
12	R-12	16	66.67%	T	16	80.00%	T	33	75.00%	T
13	R-13	17	70.83%	T	17	85.00%	ST	31	70.45%	T
14	R-14	20	83.33%	ST	17	85.00%	ST	37	84.09%	ST
15	R-15	16	66.67%	T	13	65.00%	T	33	75.00%	T
16	R-16	15	62.50%	R	18	90.00%	ST	30	68.18%	T
17	R-17	16	66.67%	T	15	75.00%	T	28	63.64%	T
18	R-18	18	75.00%	T	19	95.00%	ST	38	86.36%	ST
19	R-19	15	62.50%	R	14	70.00%	T	31	70.45%	T
20	R-20	15	62.50%	R	16	80.00%	T	34	77.27%	T
21	R-21	17	70.83%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T
22	R-22	18	75.00%	T	15	75.00%	T	30	68.18%	T
23	R-23	19	79.17%	T	15	75.00%	T	31	70.45%	T
24	R-24	23	95.83%	ST	17	85.00%	ST	31	70.45%	T
25	R-25	24	100.00%	ST	20	100.00%	ST	24	54.55%	R
26	R-26	14	58.33%	R	17	85.00%	ST	33	75.00%	T
27	R-27	17	70.83%	T	15	75.00%	T	32	72.73%	T
28	R-28	16	66.67%	T	17	85.00%	ST	35	79.55%	T
29	R-29	19	79.17%	T	17	85.00%	ST	35	79.55%	T
30	R-30	19	79.17%	T	12	60.00%	R	32	72.73%	T
31	R-31	14	58.33%	R	12	60.00%	R	33	75.00%	T
32	R-32	15	62.50%	R	12	60.00%	R	28	63.64%	T
33	R-33	18	75.00%	T	12	60.00%	R	26	59.09%	R
34	R-34	16	66.67%	T	15	75.00%	T	29	65.91%	T
35	R-35	18	75.00%	T	12	60.00%	R	29	65.91%	T
36	R-36	19	79.17%	T	15	75.00%	T	32	72.73%	T
37	R-37	20	83.33%	ST	18	90.00%	ST	35	79.55%	T
38	R-38	18	75.00%	T	10	50.00%	R	29	65.91%	T
39	R-39	18	75.00%	T	11	55.00%	R	29	65.91%	T
40	R-40	18	75.00%	T	12	60.00%	R	30	68.18%	T
41	R-41	17	70.83%	T	18	90.00%	ST	33	75.00%	T
42	R-42	19	79.17%	T	17	85.00%	ST	36	81.82%	ST
43	R-43	19	79.17%	T	12	60.00%	R	27	61.36%	R
44	R-44	16	66.67%	T	14	70.00%	T	32	72.73%	T
45	R-45	16	66.67%	T	15	75.00%	T	31	70.45%	T
46	R-46	17	70.83%	T	13	65.00%	T	26	59.09%	R
47	R-47	18	75.00%	T	13	65.00%	T	32	72.73%	T
48	R-48	16	66.67%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T
49	R-49	20	83.33%	ST	18	90.00%	ST	31	70.45%	T
50	R-50	17	70.83%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T
51	R-51	16	66.67%	T	16	80.00%	T	33	75.00%	T
52	R-52	16	66.67%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T

## Lanjutan Lampiran 13

No	Kode Resp	Motivasi			Perasaan			Perhatian		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
53	R-53	17	70.83%	T	13	65.00%	T	31	70.45%	T
54	R-54	18	75.00%	T	19	95.00%	ST	36	81.82%	ST
55	R-55	18	75.00%	T	18	90.00%	ST	39	88.64%	ST
56	R-56	20	83.33%	ST	18	90.00%	ST	37	84.09%	ST
57	R-57	16	66.67%	T	16	80.00%	T	34	77.27%	T
58	R-58	18	75.00%	T	14	70.00%	T	31	70.45%	T
59	R-59	16	66.67%	T	17	85.00%	ST	30	68.18%	T
60	R-60	17	70.83%	T	13	65.00%	T	32	72.73%	T
61	R-61	15	62.50%	R	12	60.00%	R	28	63.64%	T
62	R-62	16	66.67%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T
63	R-63	16	66.67%	T	15	75.00%	T	34	77.27%	T
64	R-64	15	62.50%	R	20	100.00%	ST	38	86.36%	ST
65	R-65	21	87.50%	ST	16	80.00%	T	36	81.82%	ST
66	R-66	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	33	75.00%	T
67	R-67	19	79.17%	T	16	80.00%	T	33	75.00%	T
68	R-68	17	70.83%	T	16	80.00%	T	32	72.73%	T
69	R-69	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	38	86.36%	ST
70	R-70	18	75.00%	T	16	80.00%	T	38	86.36%	ST
71	R-71	24	100.00%	ST	15	75.00%	T	32	72.73%	T
72	R-72	24	100.00%	ST	14	70.00%	T	34	77.27%	T
73	R-73	17	70.83%	T	15	75.00%	T	31	70.45%	T
74	R-74	18	75.00%	T	15	75.00%	T	35	79.55%	T
75	R-75	19	79.17%	T	16	80.00%	T	36	81.82%	ST
76	R-76	17	70.83%	T	20	100.00%	ST	35	79.55%	T
77	R-77	22	91.67%	ST	13	65.00%	T	25	56.82%	R
78	R-78	23	95.83%	ST	17	85.00%	ST	33	75.00%	T
79	R-79	14	58.33%	R	17	85.00%	ST	36	81.82%	ST
80	R-80	15	62.50%	R	15	75.00%	T	34	77.27%	T
81	R-81	17	70.83%	T	19	95.00%	ST	37	84.09%	ST
82	R-82	18	75.00%	T	16	80.00%	T	30	68.18%	T
83	R-83	19	79.17%	T	17	85.00%	ST	35	79.55%	T
84	R-84	18	75.00%	T	20	100.00%	ST	44	100.00%	ST
85	R-85	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	35	79.55%	T
86	R-86	19	79.17%	T	16	80.00%	T	35	79.55%	T
87	R-87	16	66.67%	T	15	75.00%	T	31	70.45%	T
88	R-88	21	87.50%	ST	14	70.00%	T	35	79.55%	T
89	R-89	20	83.33%	ST	19	95.00%	ST	38	86.36%	ST
90	R-90	17	70.83%	T	20	100.00%	ST	39	88.64%	ST
91	R-91	12	50.00%	R	5	25.00%	SR	35	79.55%	T
92	R-92	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	34	77.27%	T
93	R-93	18	75.00%	T	15	75.00%	T	35	79.55%	T
94	R-94	19	79.17%	T	16	80.00%	T	35	79.55%	T
95	R-95	18	75.00%	T	18	90.00%	ST	36	81.82%	ST
96	R-96	20	83.33%	ST	18	90.00%	ST	36	81.82%	ST
97	R-97	16	66.67%	T	13	65.00%	T	32	72.73%	T
98	R-98	20	83.33%	ST	14	70.00%	T	32	72.73%	T
99	R-99	18	75.00%	T	12	60.00%	R	25	56.82%	R
100	R-100	20	83.33%	ST	18	90.00%	ST	37	84.09%	ST
101	R-101	16	66.67%	T	16	80.00%	T	34	77.27%	T
102	R-102	18	75.00%	T	14	70.00%	T	31	70.45%	T
103	R-103	16	66.67%	T	17	85.00%	ST	30	68.18%	T
104	R-104	17	70.83%	T	13	65.00%	T	32	72.73%	T
105	R-105	15	62.50%	R	12	60.00%	R	28	63.64%	T
106	R-106	16	66.67%	T	15	75.00%	T	33	75.00%	T
107	R-107	16	66.67%	T	15	75.00%	T	34	77.27%	T

## Lanjutan Lampiran 13

No	Kode Resp	Motivasi			Perasaan			Perhatian		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
108	R-108	15	62.50%	R	20	100.00%	ST	38	86.36%	ST
109	R-109	21	87.50%	ST	16	80.00%	T	36	81.82%	ST
110	R-110	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	33	75.00%	T
111	R-111	19	79.17%	T	16	80.00%	T	33	75.00%	T
112	R-112	17	70.83%	T	16	80.00%	T	32	72.73%	T
113	R-113	18	75.00%	T	17	85.00%	ST	38	86.36%	ST
114	R-114	17	70.83%	T	12	60.00%	R	29	65.91%	T
Jumlah		2020	73.8%	T	1783	78.2%	T	3760	75.0%	T
		F	%	F	%	F	%			
Sangat Tinggi		19	16.67	42	36.84	26	22.81			
Tinggi		81	71.05	58	50.88	81	71.05			
Rendah		14	12.28	13	11.40	7	6.14			
Sangat Rendah		0	0.00	1	0.88	0	0.00			

## Lampiran 14

## ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER SUB INDIKATOR

No	Kode Resp	Motivasi ( ekstrinsik) bermain tonnis			Motivasi (instrinsik) bermain tonnis			Perasaan ( tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	7	87.50%	ST	12	75.00%	T	5	62.50%	R
2	R-2	4	50.00%	R	10	62.50%	R	5	62.50%	R
3	R-3	2	25.00%	SR	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
4	R-4	8	100.00%	ST	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
5	R-5	3	37.50%	SR	13	81.25%	T	7	87.50%	ST
6	R-6	6	75.00%	T	16	100.00%	ST	7	87.50%	ST
7	R-7	4	50.00%	R	13	81.25%	T	7	87.50%	ST
8	R-8	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST
9	R-9	3	37.50%	SR	15	93.75%	ST	8	100.00%	ST
10	R-10	2	25.00%	SR	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
11	R-11	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
12	R-12	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
13	R-13	3	37.50%	SR	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
14	R-14	7	87.50%	ST	13	81.25%	T	7	87.50%	ST
15	R-15	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
16	R-16	5	62.50%	R	10	62.50%	R	7	87.50%	ST
17	R-17	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
18	R-18	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST
19	R-19	4	50.00%	R	11	68.75%	T	5	62.50%	R
20	R-20	4	50.00%	R	11	68.75%	T	6	75.00%	T
21	R-21	4	50.00%	R	13	81.25%	T	6	75.00%	T
22	R-22	6	75.00%	T	12	75.00%	T	6	75.00%	T
23	R-23	5	62.50%	R	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
24	R-24	7	87.50%	ST	16	100.00%	ST	7	87.50%	ST
25	R-25	8	100.00%	ST	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
26	R-26	2	25.00%	SR	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
27	R-27	5	62.50%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
28	R-28	2	25.00%	SR	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
29	R-29	7	87.50%	ST	12	75.00%	T	6	75.00%	T
30	R-30	7	87.50%	ST	12	75.00%	T	5	62.50%	R
31	R-31	4	50.00%	R	10	62.50%	R	3	37.50%	SR
32	R-32	4	50.00%	R	11	68.75%	T	4	50.00%	R
33	R-33	6	75.00%	T	12	75.00%	T	5	62.50%	R
34	R-34	5	62.50%	R	11	68.75%	T	6	75.00%	T
35	R-35	5	62.50%	R	13	81.25%	T	4	50.00%	R
36	R-36	5	62.50%	R	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
37	R-37	6	75.00%	T	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST
38	R-38	6	75.00%	T	12	75.00%	T	4	50.00%	R
39	R-39	6	75.00%	T	12	75.00%	T	4	50.00%	R
40	R-40	5	62.50%	R	13	81.25%	T	4	50.00%	R
41	R-41	3	37.50%	SR	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
42	R-42	6	75.00%	T	13	81.25%	T	7	87.50%	ST
43	R-43	7	87.50%	ST	12	75.00%	T	4	50.00%	R
44	R-44	4	50.00%	R	12	75.00%	T	5	62.50%	R
45	R-45	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
46	R-46	5	62.50%	R	12	75.00%	T	5	62.50%	R
47	R-47	5	62.50%	R	13	81.25%	T	5	62.50%	R
48	R-48	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
49	R-49	4	50.00%	R	16	100.00%	ST	7	87.50%	ST
50	R-50	5	62.50%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
51	R-51	4	50.00%	R	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
52	R-52	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Motivasi (ekstrinsik) bermain tonnis			Motivasi (intrinsik) bermain tonnis			Perasaan (tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
53	R-53	5	62.50%	R	12	75.00%	T	5	62.50%	R
54	R-54	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
55	R-55	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST
56	R-56	4	50.00%	R	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
57	R-57	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
58	R-58	5	62.50%	R	13	81.25%	T	5	62.50%	R
59	R-59	4	50.00%	R	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
60	R-60	4	50.00%	R	13	81.25%	T	6	75.00%	T
61	R-61	5	62.50%	R	10	62.50%	R	5	62.50%	R
62	R-62	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
63	R-63	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
64	R-64	2	25.00%	SR	13	81.25%	T	8	100.00%	ST
65	R-65	7	87.50%	ST	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
66	R-66	6	75.00%	T	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
67	R-67	6	75.00%	T	13	81.25%	T	6	75.00%	T
68	R-68	5	62.50%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
69	R-69	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
70	R-70	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
71	R-71	8	100.00%	ST	16	100.00%	ST	6	75.00%	T
72	R-72	8	100.00%	ST	16	100.00%	ST	5	62.50%	R
73	R-73	4	50.00%	R	13	81.25%	T	6	75.00%	T
74	R-74	6	75.00%	T	12	75.00%	T	6	75.00%	T
75	R-75	4	50.00%	R	15	93.75%	ST	6	75.00%	T
76	R-76	4	50.00%	R	13	81.25%	T	8	100.00%	ST
77	R-77	8	100.00%	ST	14	87.50%	ST	4	50.00%	R
78	R-78	7	87.50%	ST	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
79	R-79	3	37.50%	SR	11	68.75%	T	7	87.50%	ST
80	R-80	3	37.50%	SR	12	75.00%	T	6	75.00%	T
81	R-81	4	50.00%	R	13	81.25%	T	7	87.50%	ST
82	R-82	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
83	R-83	4	50.00%	R	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST
84	R-84	2	25.00%	SR	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
85	R-85	3	37.50%	SR	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST
86	R-86	3	37.50%	SR	16	100.00%	ST	6	75.00%	T
87	R-87	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
88	R-88	8	100.00%	ST	13	81.25%	T	5	62.50%	R
89	R-89	4	50.00%	R	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
90	R-90	2	25.00%	SR	15	93.75%	ST	8	100.00%	ST
91	R-91	2	25.00%	SR	10	62.50%	R	2	25.00%	SR
92	R-92	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
93	R-93	5	62.50%	R	13	81.25%	T	6	75.00%	T
94	R-94	5	62.50%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
95	R-95	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	8	100.00%	ST
96	R-96	5	62.50%	R	15	93.75%	ST	7	87.50%	ST
97	R-97	7	87.50%	ST	9	56.25%	R	6	75.00%	T
98	R-98	6	75.00%	T	14	87.50%	ST	5	62.50%	R
99	R-99	6	75.00%	T	12	75.00%	T	4	50.00%	R
100	R-100	4	50.00%	R	16	100.00%	ST	8	100.00%	ST
101	R-101	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
102	R-102	5	62.50%	R	13	81.25%	T	5	62.50%	R
103	R-103	4	50.00%	R	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
104	R-104	4	50.00%	R	13	81.25%	T	6	75.00%	T
105	R-105	5	62.50%	R	10	62.50%	R	5	62.50%	R
106	R-106	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Motivasi (ekstrinsik) bermain tonnis			Motivasi (intrinsik) bermain tonnis			Perasaan (tertarik /tidak tertarik, suka atau tidak) pada tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
107	R-107	4	50.00%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
108	R-108	2	25.00%	SR	13	81.25%	T	8	100.00%	ST
109	R-109	7	87.50%	ST	14	87.50%	ST	6	75.00%	T
110	R-110	6	75.00%	T	12	75.00%	T	7	87.50%	ST
111	R-111	6	75.00%	T	13	81.25%	T	6	75.00%	T
112	R-112	5	62.50%	R	12	75.00%	T	6	75.00%	T
113	R-113	4	50.00%	R	14	87.50%	ST	7	87.50%	ST
114	R-114	5	62.50%	R	12	75.00%	T	5	62.50%	R
Jumlah		533	58.4%	R	1487	81.5%	ST	708	77.6%	T
		F	%	F	%	F	%			
Sangat Tinggi		16	14.04	42	36.84	46	40.35			
Tinggi		14	12.28	65	57.02	41	35.96			
Rendah		67	58.77	7	6.14	25	21.93			
Sangat Rendah		17	14.91	0	0.00	2	1.75			



## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Perasan terhadap pelatih atau guru			Perhatian terhadap olahraga tennis			Perhatian terhadap pelatih atau guru		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	91.67%	ST	22	68.75%	T	8	66.67%	T
2	R-2	9	75.00%	T	13	40.63%	SR	12	100.00%	ST
3	R-3	12	100.00%	ST	27	84.38%	ST	12	100.00%	ST
4	R-4	11	91.67%	ST	27	84.38%	ST	11	91.67%	ST
5	R-5	8	66.67%	T	23	71.88%	T	11	91.67%	ST
6	R-6	11	91.67%	ST	23	71.88%	T	11	91.67%	ST
7	R-7	9	75.00%	T	21	65.63%	T	8	66.67%	T
8	R-8	10	83.33%	ST	26	81.25%	T	10	83.33%	ST
9	R-9	12	100.00%	ST	27	84.38%	ST	11	91.67%	ST
10	R-10	10	83.33%	ST	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
11	R-11	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
12	R-12	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
13	R-13	10	83.33%	ST	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
14	R-14	10	83.33%	ST	26	81.25%	T	11	91.67%	ST
15	R-15	7	58.33%	R	23	71.88%	T	10	83.33%	ST
16	R-16	11	91.67%	ST	19	59.38%	R	11	91.67%	ST
17	R-17	9	75.00%	T	16	50.00%	R	12	100.00%	ST
18	R-18	11	91.67%	ST	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
19	R-19	9	75.00%	T	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
20	R-20	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
21	R-21	9	75.00%	T	21	65.63%	T	12	100.00%	ST
22	R-22	9	75.00%	T	19	59.38%	R	11	91.67%	ST
23	R-23	9	75.00%	T	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
24	R-24	10	83.33%	ST	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
25	R-25	12	100.00%	ST	19	59.38%	R	5	41.67%	SR
26	R-26	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	10	83.33%	ST
27	R-27	9	75.00%	T	21	65.63%	T	11	91.67%	ST
28	R-28	11	91.67%	ST	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
29	R-29	11	91.67%	ST	24	75.00%	T	11	91.67%	ST
30	R-30	7	58.33%	R	21	65.63%	T	11	91.67%	ST
31	R-31	9	75.00%	T	24	75.00%	T	9	75.00%	T
32	R-32	8	66.67%	T	17	53.13%	R	11	91.67%	ST
33	R-33	7	58.33%	R	16	50.00%	R	10	83.33%	ST
34	R-34	9	75.00%	T	17	53.13%	R	12	100.00%	ST
35	R-35	8	66.67%	T	20	62.50%	R	9	75.00%	T
36	R-36	9	75.00%	T	21	65.63%	T	11	91.67%	ST
37	R-37	10	83.33%	ST	24	75.00%	T	11	91.67%	ST
38	R-38	6	50.00%	R	19	59.38%	R	10	83.33%	ST
39	R-39	7	58.33%	R	20	62.50%	R	9	75.00%	T
40	R-40	8	66.67%	T	20	62.50%	R	10	83.33%	ST
41	R-41	11	91.67%	ST	23	71.88%	T	10	83.33%	ST
42	R-42	10	83.33%	ST	24	75.00%	T	12	100.00%	ST
43	R-43	8	66.67%	T	17	53.13%	R	10	83.33%	ST
44	R-44	9	75.00%	T	21	65.63%	T	11	91.67%	ST
45	R-45	9	75.00%	T	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
46	R-46	8	66.67%	T	16	50.00%	R	10	83.33%	ST
47	R-47	8	66.67%	T	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
48	R-48	9	75.00%	T	21	65.63%	T	12	100.00%	ST
49	R-49	11	91.67%	ST	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
50	R-50	9	75.00%	T	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
51	R-51	9	75.00%	T	21	65.63%	T	12	100.00%	ST
52	R-52	9	75.00%	T	21	65.63%	T	12	100.00%	ST

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Perasan terhadap pelatih atau guru			Perhatian terhadap olahraga tonnis			Perhatian terhadap pelatih atau guru		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
53	R-53	8	66.67%	T	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
54	R-54	12	100.00%	ST	26	81.25%	T	10	83.33%	ST
55	R-55	10	83.33%	ST	27	84.38%	ST	12	100.00%	ST
56	R-56	10	83.33%	ST	25	78.13%	T	12	100.00%	ST
57	R-57	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
58	R-58	9	75.00%	T	19	59.38%	R	12	100.00%	ST
59	R-59	10	83.33%	ST	21	65.63%	T	9	75.00%	T
60	R-60	7	58.33%	R	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
61	R-61	7	58.33%	R	19	59.38%	R	9	75.00%	T
62	R-62	9	75.00%	T	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
63	R-63	9	75.00%	T	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
64	R-64	12	100.00%	ST	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
65	R-65	10	83.33%	ST	24	75.00%	T	12	100.00%	ST
66	R-66	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
67	R-67	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	10	83.33%	ST
68	R-68	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	9	75.00%	T
69	R-69	10	83.33%	ST	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
70	R-70	9	75.00%	T	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
71	R-71	9	75.00%	T	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
72	R-72	9	75.00%	T	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
73	R-73	9	75.00%	T	21	65.63%	T	10	83.33%	ST
74	R-74	9	75.00%	T	24	75.00%	T	11	91.67%	ST
75	R-75	10	83.33%	ST	25	78.13%	T	11	91.67%	ST
76	R-76	12	100.00%	ST	25	78.13%	T	10	83.33%	ST
77	R-77	9	75.00%	T	18	56.25%	R	7	58.33%	R
78	R-78	9	75.00%	T	21	65.63%	T	12	100.00%	ST
79	R-79	10	83.33%	ST	25	78.13%	T	11	91.67%	ST
80	R-80	9	75.00%	T	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
81	R-81	12	100.00%	ST	25	78.13%	T	12	100.00%	ST
82	R-82	9	75.00%	T	20	62.50%	R	10	83.33%	ST
83	R-83	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
84	R-84	12	100.00%	ST	32	100.00%	ST	12	100.00%	ST
85	R-85	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
86	R-86	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
87	R-87	9	75.00%	T	20	62.50%	R	11	91.67%	ST
88	R-88	9	75.00%	T	25	78.13%	T	10	83.33%	ST
89	R-89	11	91.67%	ST	27	84.38%	ST	11	91.67%	ST
90	R-90	12	100.00%	ST	27	84.38%	ST	12	100.00%	ST
91	R-91	3	25.00%	SR	24	75.00%	T	11	91.67%	ST
92	R-92	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	11	91.67%	ST
93	R-93	9	75.00%	T	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
94	R-94	9	75.00%	T	23	71.88%	T	12	100.00%	ST
95	R-95	10	83.33%	ST	24	75.00%	T	12	100.00%	ST
96	R-96	11	91.67%	ST	24	75.00%	T	12	100.00%	ST
97	R-97	7	58.33%	R	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
98	R-98	9	75.00%	T	23	71.88%	T	9	75.00%	T
99	R-99	8	66.67%	T	18	56.25%	R	7	58.33%	R
100	R-100	10	83.33%	ST	25	78.13%	T	12	100.00%	ST
101	R-101	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
102	R-102	9	75.00%	T	19	59.38%	R	12	100.00%	ST
103	R-103	10	83.33%	ST	21	65.63%	T	9	75.00%	T
104	R-104	7	58.33%	R	20	62.50%	R	12	100.00%	ST
105	R-105	7	58.33%	R	19	59.38%	R	9	75.00%	T
106	R-106	9	75.00%	T	22	68.75%	T	11	91.67%	ST

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Perasan terhadap pelatih atau guru			Perhatian terhadap olahraga tennis			Perhatian terhadap pelatih atau guru		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
107	R-107	9	75.00%	T	22	68.75%	T	12	100.00%	ST
108	R-108	12	100.00%	ST	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
109	R-109	10	83.33%	ST	24	75.00%	T	12	100.00%	ST
110	R-110	10	83.33%	ST	22	68.75%	T	11	91.67%	ST
111	R-111	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	10	83.33%	ST
112	R-112	10	83.33%	ST	23	71.88%	T	9	75.00%	T
113	R-113	10	83.33%	ST	26	81.25%	T	12	100.00%	ST
114	R-114	7	58.33%	R	19	59.38%	R	10	83.33%	ST
Jumlah		1075	78.6%	T	2516	69.0%	T	1244	90.9%	ST
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		56	49.12		7	6.14		99	86.84	
Tinggi		46	40.35		71	62.28		12	10.53	
Rendah		11	9.65		35	30.70		2	1.75	
Sangat Rendah		1	0.88		1	0.88		1	0.88	



## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Keluarga			Teman bergaul		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	8	50.00%	R	6	50.00%	R
2	R-2	5	31.25%	SR	5	41.67%	SR
3	R-3	16	100.00%	ST	9	75.00%	T
4	R-4	12	75.00%	T	9	75.00%	T
5	R-5	11	68.75%	T	9	75.00%	T
6	R-6	13	81.25%	T	10	83.33%	ST
7	R-7	12	75.00%	T	8	66.67%	T
8	R-8	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
9	R-9	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
10	R-10	13	81.25%	T	9	75.00%	T
11	R-11	13	81.25%	T	10	83.33%	ST
12	R-12	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
13	R-13	14	87.50%	ST	9	75.00%	T
14	R-14	14	87.50%	ST	9	75.00%	T
15	R-15	4	25.00%	SR	5	41.67%	SR
16	R-16	12	75.00%	T	8	66.67%	T
17	R-17	14	87.50%	ST	9	75.00%	T
18	R-18	16	100.00%	ST	10	83.33%	ST
19	R-19	12	75.00%	T	10	83.33%	ST
20	R-20	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
21	R-21	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
22	R-22	12	75.00%	T	9	75.00%	T
23	R-23	14	87.50%	ST	8	66.67%	T
24	R-24	13	81.25%	T	8	66.67%	T
25	R-25	9	56.25%	R	6	50.00%	R
26	R-26	14	87.50%	ST	11	91.67%	ST
27	R-27	12	75.00%	T	9	75.00%	T
28	R-28	16	100.00%	ST	10	83.33%	ST
29	R-29	15	93.75%	ST	8	66.67%	T
30	R-30	10	62.50%	R	8	66.67%	T
31	R-31	12	75.00%	T	11	91.67%	ST
32	R-32	9	56.25%	R	10	83.33%	ST
33	R-33	14	87.50%	ST	6	50.00%	R
34	R-34	12	75.00%	T	9	75.00%	T
35	R-35	8	50.00%	R	7	58.33%	R
36	R-36	10	62.50%	R	6	50.00%	R
37	R-37	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
38	R-38	10	62.50%	R	6	50.00%	R
39	R-39	8	50.00%	R	7	58.33%	R
40	R-40	9	56.25%	R	6	50.00%	R
41	R-41	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
42	R-42	11	68.75%	T	7	58.33%	R
43	R-43	10	62.50%	R	10	83.33%	ST
44	R-44	12	75.00%	T	10	83.33%	ST
45	R-45	12	75.00%	T	8	66.67%	T
46	R-46	9	56.25%	R	9	75.00%	T
47	R-47	10	62.50%	R	5	41.67%	SR
48	R-48	15	93.75%	ST	10	83.33%	ST
49	R-49	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
50	R-50	15	93.75%	ST	10	83.33%	ST
51	R-51	14	87.50%	ST	9	75.00%	T
52	R-52	13	81.25%	T	10	83.33%	ST

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Keluarga			Teman bergaul		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
53	R-53	15	93.75%	ST	10	83.33%	ST
54	R-54	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
55	R-55	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
56	R-56	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
57	R-57	12	75.00%	T	9	75.00%	T
58	R-58	8	50.00%	R	8	66.67%	T
59	R-59	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
60	R-60	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
61	R-61	6	37.50%	SR	8	66.67%	T
62	R-62	12	75.00%	T	8	66.67%	T
63	R-63	12	75.00%	T	9	75.00%	T
64	R-64	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
65	R-65	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
66	R-66	11	68.75%	T	10	83.33%	ST
67	R-67	12	75.00%	T	8	66.67%	T
68	R-68	11	68.75%	T	8	66.67%	T
69	R-69	16	100.00%	ST	11	91.67%	ST
70	R-70	14	87.50%	ST	11	91.67%	ST
71	R-71	8	50.00%	R	9	75.00%	T
72	R-72	8	50.00%	R	9	75.00%	T
73	R-73	13	81.25%	T	10	83.33%	ST
74	R-74	11	68.75%	T	8	66.67%	T
75	R-75	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
76	R-76	16	100.00%	ST	9	75.00%	T
77	R-77	4	25.00%	SR	11	91.67%	ST
78	R-78	14	87.50%	ST	8	66.67%	T
79	R-79	12	75.00%	T	7	58.33%	R
80	R-80	14	87.50%	ST	8	66.67%	T
81	R-81	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
82	R-82	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
83	R-83	13	81.25%	T	9	75.00%	T
84	R-84	16	100.00%	ST	9	75.00%	T
85	R-85	13	81.25%	T	10	83.33%	ST
86	R-86	16	100.00%	ST	11	91.67%	ST
87	R-87	13	81.25%	T	9	75.00%	T
88	R-88	14	87.50%	ST	8	66.67%	T
89	R-89	16	100.00%	ST	9	75.00%	T
90	R-90	16	100.00%	ST	11	91.67%	ST
91	R-91	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
92	R-92	14	87.50%	ST	8	66.67%	T
93	R-93	13	81.25%	T	10	83.33%	ST
94	R-94	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
95	R-95	16	100.00%	ST	9	75.00%	T
96	R-96	16	100.00%	ST	10	83.33%	ST
97	R-97	7	43.75%	SR	5	41.67%	SR
98	R-98	12	75.00%	T	9	75.00%	T
99	R-99	0	0.00%	SR	0	0.00%	SR
100	R-100	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
101	R-101	12	75.00%	T	9	75.00%	T
102	R-102	8	50.00%	R	8	66.67%	T
103	R-103	15	93.75%	ST	9	75.00%	T
104	R-104	15	93.75%	ST	11	91.67%	ST
105	R-105	6	37.50%	SR	8	66.67%	T
106	R-106	12	75.00%	T	8	66.67%	T

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Keluarga			Teman bergaul		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
107	R-107	12	75.00%	T	9	75.00%	T
108	R-108	16	100.00%	ST	12	100.00%	ST
109	R-109	14	87.50%	ST	10	83.33%	ST
110	R-110	11	68.75%	T	10	83.33%	ST
111	R-111	12	75.00%	T	8	66.67%	T
112	R-112	11	68.75%	T	8	66.67%	T
113	R-113	16	100.00%	ST	11	91.67%	ST
114	R-114	11	68.75%	T	8	66.67%	T
Jumlah		1427	78.2%	T	1022	74.7%	T
		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		53	46.49		44	38.60	
Tinggi		38	33.33		55	48.25	
Rendah		16	14.04		10	8.77	
Sangat Rendah		7	6.14		5	4.39	



## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Lingkungan			Minat terhadap olahraga tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	14	50.00%	R	79	68.10%	T
2	R-2	10	35.71%	SR	63	54.31%	R
3	R-3	25	89.29%	ST	102	87.93%	ST
4	R-4	21	75.00%	T	102	87.93%	ST
5	R-5	20	71.43%	T	85	73.28%	T
6	R-6	23	82.14%	ST	97	83.62%	ST
7	R-7	20	71.43%	T	82	70.69%	T
8	R-8	24	85.71%	ST	96	82.76%	ST
9	R-9	28	100.00%	ST	104	89.66%	ST
10	R-10	22	78.57%	T	86	74.14%	T
11	R-11	23	82.14%	ST	88	75.86%	T
12	R-12	24	85.71%	ST	89	76.72%	T
13	R-13	23	82.14%	ST	88	75.86%	T
14	R-14	23	82.14%	ST	97	83.62%	ST
15	R-15	9	32.14%	SR	71	61.21%	R
16	R-16	20	71.43%	T	83	71.55%	T
17	R-17	23	82.14%	ST	82	70.69%	T
18	R-18	26	92.86%	ST	101	87.07%	ST
19	R-19	22	78.57%	T	82	70.69%	T
20	R-20	24	85.71%	ST	89	76.72%	T
21	R-21	24	85.71%	ST	89	76.72%	T
22	R-22	21	75.00%	T	84	72.41%	T
23	R-23	22	78.57%	T	87	75.00%	T
24	R-24	21	75.00%	T	92	79.31%	T
25	R-25	15	53.57%	R	83	71.55%	T
26	R-26	25	89.29%	ST	89	76.72%	T
27	R-27	21	75.00%	T	85	73.28%	T
28	R-28	26	92.86%	ST	94	81.03%	T
29	R-29	23	82.14%	ST	94	81.03%	T
30	R-30	18	64.29%	T	81	69.83%	T
31	R-31	23	82.14%	ST	82	70.69%	T
32	R-32	19	67.86%	T	74	63.79%	T
33	R-33	20	71.43%	T	76	65.52%	T
34	R-34	21	75.00%	T	81	69.83%	T
35	R-35	15	53.57%	R	74	63.79%	T
36	R-36	16	57.14%	R	82	70.69%	T
37	R-37	24	85.71%	ST	97	83.62%	ST
38	R-38	16	57.14%	R	73	62.93%	T
39	R-39	15	53.57%	R	73	62.93%	T
40	R-40	15	53.57%	R	75	64.66%	T
41	R-41	26	92.86%	ST	94	81.03%	T
42	R-42	18	64.29%	T	90	77.59%	T
43	R-43	20	71.43%	T	78	67.24%	T
44	R-44	22	78.57%	T	84	72.41%	T
45	R-45	20	71.43%	T	82	70.69%	T
46	R-46	18	64.29%	T	74	63.79%	T
47	R-47	15	53.57%	R	78	67.24%	T
48	R-48	25	89.29%	ST	89	76.72%	T
49	R-49	26	92.86%	ST	95	81.90%	ST
50	R-50	25	89.29%	ST	90	77.59%	T
51	R-51	23	82.14%	ST	88	75.86%	T
52	R-52	23	82.14%	ST	87	75.00%	T

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Lingkungan			Minat terhadap olahraga tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
53	R-53	25	89.29%	ST	86	74.14%	T
54	R-54	24	85.71%	ST	97	83.62%	ST
55	R-55	28	100.00%	ST	103	88.79%	ST
56	R-56	28	100.00%	ST	103	88.79%	ST
57	R-57	21	75.00%	T	87	75.00%	T
58	R-58	16	57.14%	R	79	68.10%	T
59	R-59	24	85.71%	ST	87	75.00%	T
60	R-60	26	92.86%	ST	88	75.86%	T
61	R-61	14	50.00%	R	69	59.48%	R
62	R-62	20	71.43%	T	84	72.41%	T
63	R-63	21	75.00%	T	86	74.14%	T
64	R-64	28	100.00%	ST	101	87.07%	ST
65	R-65	24	85.71%	ST	97	83.62%	ST
66	R-66	21	75.00%	T	89	76.72%	T
67	R-67	20	71.43%	T	88	75.86%	T
68	R-68	19	67.86%	T	84	72.41%	T
69	R-69	27	96.43%	ST	100	86.21%	ST
70	R-70	25	89.29%	ST	97	83.62%	ST
71	R-71	17	60.71%	R	88	75.86%	T
72	R-72	17	60.71%	R	89	76.72%	T
73	R-73	23	82.14%	ST	86	74.14%	T
74	R-74	19	67.86%	T	87	75.00%	T
75	R-75	26	92.86%	ST	97	83.62%	ST
76	R-76	25	89.29%	ST	97	83.62%	ST
77	R-77	15	53.57%	R	75	64.66%	T
78	R-78	22	78.57%	T	95	81.90%	ST
79	R-79	19	67.86%	T	86	74.14%	T
80	R-80	22	78.57%	T	86	74.14%	T
81	R-81	26	92.86%	ST	99	85.34%	ST
82	R-82	24	85.71%	ST	88	75.86%	T
83	R-83	22	78.57%	T	93	80.17%	T
84	R-84	25	89.29%	ST	107	92.24%	ST
85	R-85	23	82.14%	ST	93	80.17%	T
86	R-86	27	96.43%	ST	97	83.62%	ST
87	R-87	22	78.57%	T	84	72.41%	T
88	R-88	22	78.57%	T	92	79.31%	T
89	R-89	25	89.29%	ST	102	87.93%	ST
90	R-90	27	96.43%	ST	103	88.79%	ST
91	R-91	24	85.71%	ST	76	65.52%	T
92	R-92	22	78.57%	T	91	78.45%	T
93	R-93	23	82.14%	ST	91	78.45%	T
94	R-94	24	85.71%	ST	94	81.03%	T
95	R-95	25	89.29%	ST	97	83.62%	ST
96	R-96	26	92.86%	ST	100	86.21%	ST
97	R-97	12	42.86%	SR	73	62.93%	T
98	R-98	21	75.00%	T	87	75.00%	T
99	R-99	0	0.00%	SR	55	47.41%	R
100	R-100	28	100.00%	ST	103	88.79%	ST
101	R-101	21	75.00%	T	87	75.00%	T
102	R-102	16	57.14%	R	79	68.10%	T
103	R-103	24	85.71%	ST	87	75.00%	T
104	R-104	26	92.86%	ST	88	75.86%	T
105	R-105	14	50.00%	R	69	59.48%	R
106	R-106	20	71.43%	T	84	72.41%	T
107	R-107	21	75.00%	T	86	74.14%	T

## Lanjutan Lampiran 14

No	Kode Resp	Lingkungan			Minat terhadap olahraga tonnis		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
108	R-108	28	100.00%	ST	101	87.07%	ST
109	R-109	24	85.71%	ST	97	83.62%	ST
110	R-110	21	75.00%	T	89	76.72%	T
111	R-111	20	71.43%	T	88	75.86%	T
112	R-112	19	67.86%	T	84	72.41%	T
113	R-113	27	96.43%	ST	100	86.21%	ST
114	R-114	19	67.86%	T	77	66.38%	T
Jumlah		2449	76.7%	T	10012	75.7%	T
		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		54	47.37		30	26.32	
Tinggi		41	35.96		79	69.30	
Rendah		15	13.16		5	4.39	
Sangat Rendah		4	3.51		0	0.00	



## Lampiran 15

**HASIL WAWANCARA****SDN Ngijo 1**

## 1. Fahreza Yoga

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Biasa saja

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Tidak mau

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Tidak

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Biasa saja

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang sekali karena didukung

## 2. Krisdyanto

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Terpaksa

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Tidak

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Tidak

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Biasa saja

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang dan biasa

## 3. Winda laras Sari

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang sekali

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pngen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

## Lanjutan Lampiran 15

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Sangat

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

**SD Ngijo II**

4. Immanuela Indah N

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

5. Irfa Adi Prasetya

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang sekali

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

6. Maya Falikha

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

## Lanjutan Lampiran 15

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen banget

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Bahagia

7. Nanda Fernanda

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang bisa berkumpul dengan teman – teman.

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Sangat setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen sekali

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Bahagia, Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang, rame , bisa mendukung.

### **SD Pakintelan 03**

8. Ananda Rio

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Setuju

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Mau

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Senang

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

## Lanjutan Lampiran 15

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tennis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 9. Ari

1. Pada saat pembelajaran olahraga tennis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Penak, bahagia, senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tennis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tennis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tennis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tennis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tennis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 10. Arya Ahmad

1. Pada saat pembelajaran olahraga tennis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Penak

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tennis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tennis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tennis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tennis ?

Jawab : Ya, senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tennis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Gak tahu, isin

## 11. Irawan

1. Pada saat pembelajaran olahraga tennis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tennis ?

Jawab : Mau

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tennis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

## Lanjutan Lampiran 15

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Mau, pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang buat latihan terus

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang, gembira

## 12. Gilang

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Nggak Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Tidak

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Tidak

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Nggak mau

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Tidak pernah lomba

## 13. Putri Puspita

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Ya, senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 14. Triana Suciati

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

## Lanjutan Lampiran 15

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

**SD KANDRI 01**

15. Dewi Firlitaningsih

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Tidak senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Tidak setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Tidak

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

16. Fany Ariyanto

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

## Lanjutan Lampiran 15

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 17. Ismi Atul Azizah

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 18. M. Rizal Fastabihi

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Lumayan senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak, pengen sepak bola

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Tidak

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Tidak senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 19. Nurul Iza

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : -

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : -

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

## Lanjutan Lampiran 15

Jawab : Pengen tapi takut nggak bisa

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang, dirumah sudah ada

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Grogi, senang

## 20. Ismi Atul Azizah

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Senang

## 21. Siti Alfi Ramdhonah

1. Pada saat pembelajaran olahraga tonnis apakah adik merasa senang ?

Jawab : Senang

2. Apakah adik ingin mendalami olahraga tonnis ?

Jawab : Pengen

3. Apakah adik setuju apabila olahraga tonnis dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Setuju

4. Apakah adik ingin menjadi atlet tonnis?

Jawab : Pengen

5. Apa yang adik rasakan apabila orangtua adik memberikan peralatan olahraga tonnis ?

Jawab : Senang

6. Apabila adik sedang mengikuti perlombaan tonnis, teman adik yang menonton sangat banyak apa yang adik rasakan ?

Jawab : Ya, senang

## Lampiran 16

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Proses pembelajaran tennis di Pakintelan 03



Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Pakintelan 03

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 3. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Pakintelan 03



Gambar 4. Proses pengisian angket di SDN Pakintelan 03

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 5. Proses pengisian angket siswa putri di SD N Ngijo 01



Gambar 6. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Ngijo 01

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 7. Proses pengisian angket siswa putra di SDN Ngijo 01



Gambar 8. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Ngijo 01

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 9. Proses pembelajaran tonnis di SDN Ngijo 02



Gambar 10. Kegiatan wawancara salah satu murid di SDN Ngijo 02

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 11. Kegiatan wawancara salah satu murid di SDN Ngijo 02



Gambar 12. Proses pengisian angket siswa SDN Ngijo 02

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 13. Proses pembelajaran tonnis di SDN Kandri 01



Gambar 14. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Kandri 01

## Lanjutan Lampiran 16



Gambar 15. Kegiatan wawancara dengan salah satu siswa di SDN Kandri 01



Gambar 16. Proses pengisian angket siswa SDN Kandri 01